

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *LINGUISTIK* ANAK  
MELALUI MEDIA GAMBAR ANIMASI DI RA RAIHANIL  
JANNAH SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memenuhi  
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**MARIANI**  
**NPM : 1301240030**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN *LINGUISTIK* ANAK  
MELALUI MEDIA GAMBAR ANIMASI DI RA RAIHANIL  
JANNAH SERDANG BEDAGAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memenuhi  
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**MARIANI**  
**NPM : 1301240030**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL**

**Pembimbing**

**Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2017**

## **ABSTRAK**

**Mariani , 1301240030. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media Gambar Animasi Di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai. Pembimbing Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA**

Penelitian ini dilakukan karena masih rendahnya kecerdasan linguistik anak di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai dan penggunaan media gambar yang belum tepat. Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana meningkatkan kecerdasan linguistik anak dengan menggunakan media gambar animasi Di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak dengan menggunakan media gambar animasi.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari 3 Siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai d. Instrumen penilaian yang digunakan adalah observasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dapat dilihat dari kategori predikat tingkat keberhasilan proses pembelajaran berbahasa anak.

Hasil penelitian yang diperoleh mengalami peningkatan. Sebelumnya dilakukan tindakan prasiklus dengan persentase 35 %, dilanjutkan ke siklus 1 dengan persentase 50 %, siklus ke 2 75 % dan pada siklus ke 3 mengalami peningkatan menjadi 87 %.

Setelah dilakukan penelitian yang dimulai dari pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar animasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai

Kata kunci : Kecerdasan linguistik, media animasi

## **ABSTRACT**

***Mariani , 1301240030 . Enhance inguage to Intelligent linguistic chlidren with activities mediation animation picture In Di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai City. With Preceptor is Juli Maini Sitepu, S. Psi, MA***

*This research was carried out because of the low intelligent a linguistic count the In RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai City and learning still monotonous. Formulation of the problem under study is How improving a linguistic children with activities mediation animation picture. the direction Enhance Ability to language chlidren.*

*The research conducted is: action research, which consists of 3 cycle consists of 4 stages : planning, implementation, observation and\_reflection. subjek this is In RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai city. Instrumen Valuation are observation and analysis used qualitative and quantitative data analysis.*

*The results obtained have increased. Previous pre-cycle action with a percentage score of 35.00%, followed by the results of the first cycle to the percentage of 50 %, the results of the first cycle to the percentage of 75 % and in the second cycle increased to 87 %.*

*After doing research, starting from pre-cycle, the first cycle and the second cycle, it can be concluded that by with activities mediation animation picture Enhance Intelligent to linguistic chlidren*

***Keywords: Linguistic Intelligent, Animation Media***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral kealam yang terang benderang dengan cahaya iman dan islam.

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orang tua penulis ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, mendidik, menasehati serta suami tercinta, yang selalu memotifasi, memberi semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar- besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Agus Sani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan FAI UMSU Bapak Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, Wakil Dekan I Bapak Bapak Zailani, S.Pd.I,M.A dan Wakil Dekan III FAI Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I,M.A
3. Ketua jurusan FAI Bapak Drs. Zulkarnain Lubis, MA dan sekretaris jurusan Mawaddah, M. Psi yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.

4. Pembimbing Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA , yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Keluarga Besar RA Raihanil Jannah dan Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA, Ibu Dra. HJ. Halimatussa'diyah, M.A, Ibu Dra. Hj.Nasriah, M.Pd, Ibu Nurjannah,M.Ag, Ibu Widya Masitah,MPsi, Bapak Drs. Hilal, Bapak Lisanuddin, MPd, dan seluruh staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pihak Biro Bapak Sulpan Lubis, SH , Ibrahim Saufi, S.Kom dan Ibu Fatimah Sari,S. Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik
8. Sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberi inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Serdang Bedagai, Maret 2017

Penulis

**MARIANI**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Cara Pemecahan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian... ..	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kecerdasan Linguistik.....	7
1. Pengertian Kecerdasan Linguistik.....	7
2. Fungsi Kecerdasan Linguistikm Bagi Anak Usia Dini.....	8
3. Karakteristik Kecerdasan Linguistik.....	10
4. Cara Mengembangkan Kecerdasan Linguistik anak Usia Dini	13
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik Anak.....	16
B. Media Gambar Animasi.....	17
1. Pengertian Media.....	17
2. Jenis-jenis Media.....	18
3. Manfaat Media.....	18
4. Media Gambar Animasi.....	19
5. Jenis-jenis Gambar Animasi.....	21
6. Syarat-syarat Dan Kriteria Gambar Animasi.....	23
7. Manfaat Gambar animasi.....	23

8. Kriteria Media.....	24
C. Penelitian Relevan.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Setting Penelitian .....	28
1.Tempat Penelitian.....	28
2.Waktu Penelitian.....	28
3.Siklus PTK.....	28
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Sumber Data.....	30
1. Anak.....	30
2. Guru.....	30
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Alat Pengumpul Data.....	31
3. Instrumen Penilaian Dalam Penelitian.....	32
F. Indikator Kinerja.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Kualitatif.....	33
2. Kuantitatif.....	33
H. Prosedur Penelitian.....	34
1. Prasiklus.....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan.....	34
c. Pengamatan.....	35
d.Refleksi.....	35
2. Siklus 1.....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan.....	35
c. Pengamatan.....	35
d. Refleksi.....	36



3. Siklus 2.....	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan.....	36
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi.....	36
4. Siklus 3.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan.....	37
c. Pengamatan.....	37
d. Refleksi.....	37
I. Personalia Penelitian.....	37
J. Sistematika Pembahasan.....	38

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 39**

A. Deskripsi Prasiklus.....	39
1. Perencanaan.....	39
2. Tindakan.....	39
3. Pengamatan.....	39
4. Refleksi.....	42
B. Siklus 1.....	43
1. Perencanaan.....	43
2. Tindakan.....	44
3. Pengamatan.....	44
4. Refleksi.....	47
C. Siklus 2.....	47
1. Perencanaan.....	48
2. Tindakan.....	48
3. Pengamatan.....	48
4. Refleksi.....	52
D. Siklus 3.....	52
1. Perencanaan.....	53

2. Tindakan.....	53
3. Pengamatan.....	53
4. Refleksi.....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
TABEL 1. Waktu Penelitian.....	28
TABEL 2. Daftar Nama anak.....	30
TABEL 3. Daftar Guru.....	30
TABEL 4. Indikator Penilaian Anak.....	32
TABEL 5. Kriteria Penilaian Kemampuan An.....	31
TABEL 6. Data Personalia Penelitian.....	37
TABEL 7. Instrumen Penilaian Perkembangan kecerdasan Linguistik Anak.. Prasiklus.....	40
TABEL 8. Tabel Persentasi Prasiklus.....	41
TABEL 9. Kecerdasan Linguistik Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB prasiklus.....	42
TABEL 10. Instrumen Penilaian Perkembangan kecerdasan Linguistik Anak.. Siklus 1.....	44
TABEL 11. Tabel Persentasi Siklus 1.....	45
TABEL 12. Kecerdasan Linguistik Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus 1.....	46
TABEL 13. Instrumen Penilaian Perkembangan kecerdasan Linguistik Anak.. Siklus 2.....	44
TABEL 14. Tabel Persentasi Siklus 2.....	50
TABEL 15. Kecerdasan Linguistik Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus 2.....	51
TABEL 16. Instrumen Penilaian Perkembangan kecerdasan Linguistik Anak.. Siklus 3.....	54
TABEL 17. Tabel Persentasi Siklus 3.....	55
TABEL 18. Kecerdasan Linguistik Anak Berdasarkan Penilaian BSH dan BSB Siklus 3.....	57

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
GRAFIK 1.Tingkat Kecerdasan LInguistik Anak Prasiklus.....	42
GRAFIK 2.Tingkat Kecerdasan LInguistik Anak Siklus 1.....	46
GRAFIK 3.Tingkat Kecerdasan LInguistik Anak Siklus 2.....	51
GRAFIK 4.Tingkat Kecerdasan LInguistik Anak Siklus 3.....	56
GRAFIK 5.Hasil Penelitian Prasiklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3 .....	58

## **LAMPIRAN**

Lampiran RPPH Prasiklus

Lampiran Siklus 1

RPPM Siklus 1

RPPH Siklus

Dokumentasi Siklus 1

APKG Siklus 1

Refleksi Siklus 1

Lampiran Siklus 2

RPPM Siklus 2

RPPH Siklus 2

Dokumentasi Siklus 2

APKG Siklus 2

Refleksi Siklus 2

Lampiran Siklus 3

RPPM Siklus 3

RPPH Siklus 3

Dokumentasi Siklus 3

APKG Siklus 3

Refleksi Siklus 3

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecerdasan *Linguistik* atau disebut juga kecerdasan berbahasa yang diidentikkan dengan kecerdasan dalam mengolah kata-kata, kecerdasan bahasa adalah kecerdasan berbahasa yang mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan menggunakan secara kompotensi melalui kata-kata untuk mengungkapkan sebuah pikiran. Proses pembelajaran *Linguistik* adalah merupakan sebuah kegiatan perubahan dalam perkembangan pada anak.<sup>1</sup>

Hamalik menyatakan bahwa pembelajaran *linguistik* adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam proses berbahasa.<sup>2</sup>

Kecerdasan *linguistik* adalah kecerdasan yang sangat dihargai dalam dunia modern saat ini, karena setiap orang cenderung menilai orang lain melalui berbicara. Kecerdasan *Linguistik* merupakan salah satu aspek paling penting ketika seseorang sedang memberikan kesan pertama dalam berbahasa.

Seseorang yang memiliki kecerdasan *Linguistik* yang tinggi tidak hanya akan memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang baik dan sesuai, tetapi juga mampu menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan sesuatu dan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan berbicara. Keterampilan berbahasa merupakan aspek utama dari kecerdasan linguistik yang pada dasarnya terdiri dari *penguasaan* berbagai komponen bahasa, seperti sintaksis, semantik, fonik dan pragmatik.

Menurut Dhieni bahasa adalah penghubung komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu pikiran, perasaan dan keinginannya yang dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan. Bromley

---

<sup>1</sup> May Lwin, dkk. *Cara Mengembangkan Kecerdasan* (Jakarta : PT.Indeks , 2008), h.11

<sup>2</sup> Oemar Hamalik : *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya Bhakti, 1994), h. 6.9

dalam Nurbiana Dhiene, bahasa sebagai simbol sistem yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol visual maupun verbal.<sup>3</sup>

Pembelajaran *linguistik* adalah sebuah proses belajar berkomunikasi dengan orang yang sedang dihadapi oleh seorang individu guna menyatakan sebuah pikiran atau gagasan melalui sebuah media atau simbol yang ada dan memperoleh sebuah perubahan perkembangan perilaku anak secara keseluruhan.

Oleh sebab itu pembelajaran berbahasa melalui sebuah simbol atau media dalam bentuk gambar sangat diperlukan untuk mempermudah anak dalam mengungkapkan ide yang ada pada diri anak khususnya dalam kemampuan berbahasa.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran *Linguistik* yang dimulai dari anak usia dini haruslah berorientasi pada perkembangan anak, yakni yang berorientasi pada :<sup>5</sup>

1. Berorientasi pada usia.
2. Berorientasi pada individu.
3. Berorientasi pada konteks sosial budaya anak.
4. Berorientasi pada perkembangan anak.

Kecerdasan *Linguistik* pada anak usia dini seharusnya sudah mencapai kemampuan berbahasa yang mengagumkan yang mampu mengolah kosa kata secara teratur. Kemampuan berbahasa pada usia TK bukan pada fase membeo akan tetapi pada usia TK, seorang anak sudah mampu membedakan kosa kata yang harus diungkapkannya terhadap orang yang dihadapinya dan bahkan sudah mampu untuk mengungkapkan gagasannya, hal itu terjadi karena kemampuan berpikir anak sudah mulai berkembang serta proses berbahasa anak dipengaruhi oleh faktor usia, keluarga dan lingkungan sekitarnya.<sup>6</sup>

Kecerdasan *Linguistik* anak usia dini melibatkan keseluruhan yang diperoleh dalam belajar dan beradaptasi dengan lingkungan, pada hakikatnya

---

<sup>3</sup> May Lwin .h. 12

<sup>4</sup> Nurbiana Dhiene, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2010), h. 2.12

<sup>5</sup> Masitoh , dkk : *Strategi Pembelajaran TK* (Jakarta, Universitas Terbuka ,2008), h. 3.12

<sup>6</sup> *Ibid*

setiap anak memiliki kecerdasan *linguistik* akan tetapi sejauh mana kemampuan tersebut dilatih dan dikembangkan. Dalam menumbuhkan kecerdasan Linguistik pada anak usia dini dalam pembelajarannya sangat dibutuhkan media untuk mendukung perkembangan kecerdasan anak, media belajar haruslah media yang bernilai edukatif yang dapat merangsang daya pikir anak dan menarik minat belajar.<sup>7</sup>

Pembelajaran berbahasa memiliki tujuan yaitu :

1. Menyimak dan menyenangi
2. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara
3. Mendengarkan dan merespon
4. Menggunakan bahasa
5. Mendukung dengan penuh perhatian<sup>8</sup>

Kenyataannya saat ini peneliti menemukan permasalahan pada RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai, khususnya di kelas B dalam kecerdasan linguistik anak rendah, yang ditandai adanya anak yang bingung untuk mengekspresikan pendapat, menceritakan pengalaman yang telah dialaminya, kesulitan dalam berdiskusi dengan teman dan guru, menjawab pertanyaan guru, kesulitan dalam menyebutkan nama sendiri, menyebutkan nama benda kesulitan dalam membaca bacaan dan membaca gambar, menyebutkan huruf, membedakan huruf, menyebutkan kata-kata sederhana, mengulangi kata-kata sederhana, kurang merespon ketika guru sedang berbicara anak-anak hanya mendengarkan saja, tidak berani tampil bicara di depan teman-teman, media berbahasa anak yang digunakan kurang menarik, kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan linguistik yang dilaksanakan belum tepat dan monoton dan metode yang digunakan belum tepat dan keaktifan anak dalam berbahasa masih rendah.

Dari hal seperti itu proses berbahasa anak belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan, apabila masalah ini tidak mendapatkan solusi, maka sangatlah sulit bagi anak untuk mendapatkan hasil kemampuan

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* ( Jakarta: Kencana, 2011), h. 79

<sup>8</sup> *Ibid*



berbahasa yang memuaskan sesuai yang diharapkan, maka dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan berbahasa, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan menggunakan media gambar animasi sebagai alat peraga untuk meningkatkan kecerdasan linguistik atau kecerdasan berbahasa anak ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas saya akan melakukan penelitian yang berbentuk reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak dan proses pembelajaran yang profesional, adapun penelitian ini saya berjudul: **Upaya Meningkatkan Kecerdasan linguistik Anak Dengan Menggunakan Media Gambar Animasi Di RA Raihanil Jannah Serdang bedagai.**

#### **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan pengamatan yang telah lakukan, maka saya akan mengidentifikasi beberapa masalah yang teridentifikasi, antara lain :

1. Kecerdasan *Linguistik* anak di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai masih rendah.
2. Keaktifan anak dalam berbahasa masih kurang aktif
3. Media yang selama ini digunakan tidak menarik
4. Proses pembelajaran berbahasa monoton

#### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan media gambar animasi dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai.

#### **D. Cara Memecahkan Masalah.**

Setelah mengidentifikasi dan merumuskan masalah, maka pentingnya dicarikan cara memecahkan masalah yang ada dengan mengkaji teori dan hasil penelitian yang relevan, berdiskusi dengan teman sejawat dan menggali informasi dan pengalaman.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Igak Wardhani , Wihardi Kuswaya. Penelitian Tindakan Kelas ( Jakarta :Universitas Terbuka , 2011), h. 2.16

Dari uraian tersebut maka cara pemecahan masalah yang dilakukan peneliti yaitu dengan penggunaan media gambar animasi yang harus menarik, disukai anak, sesuai dengan kondisi anak dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga anak merespon selama proses pembelajaran berlangsung sehingga kecerdasan linguistik atau kecerdasan berbahasa anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan dalam 3 siklus, setiap siklus meliputi prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yakni melalui penggunaan media gambar animasi dapat meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai.

### **F. Tujuan penelitian.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan *linguistik* anak dengan menggunakan media gambar animasi di RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai.

### **G. Manfaat penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menurut Riel manfaat penelitian untuk meningkatkan profesional seorang guru yang dari pemula menjadi ahli dalam mengembangkan pembelajaran, penelitian yang dilakukan merupakan langkah untuk memperbaiki tentang proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>10</sup>

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat bagi anak didik**

1. Meningkatkan kecerdasan linguistik anak
2. Meningkatkan minat belajar anak

---

<sup>10</sup> Igak Wardhani, h. 1.21

3. Memfasilitasi kreatifitas berbahasa anak dalam belajar

b. Manfaat untuk guru

1. Meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang dan mengelola kegiatan belajar
2. Meningkatkan pemahaman guru menerapkan metode pembelajaran
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan media belajar
4. Menambah wawasan guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran

c. Manfaat untuk sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan yang positif bagi perubahan perkembangan sekolah menyeluruh, memberikan kesempatan untuk disebarkan kepada sekolah lain,<sup>11</sup> dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran berbahasa yang diterapkan pada Raudhatul Athfal Raihanil Jannah.

---

<sup>11</sup> Wardhani, h. 1.27

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kecerdasan *Linguistik*

##### 1. Pengertian Kecerdasan *Linguistik*

Kecerdasan *linguistik* adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan *linguistik* mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang diucapkan. Termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi proses pendidikan verbal merupakan proses sulit untuk dilatih, maka proses ini hendaknya dilakukan sejak anak pada usia agresifnya pada usia kanak-kanak. Kecerdasan Linguistik berkaitan dengan kemampuan bahasa dan dalam hal penggunaannya.<sup>12</sup>

Menurut Munandar, kecerdasan linguistik merupakan salah satu daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.<sup>13</sup> Menurut Robin dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa kecerdasan atau kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.<sup>14</sup>

Gardner dalam Yuliani, orang yang memiliki kecerdasan linguistik yaitu yang sensitif terhadap pola, teratur, sistematis, mampu berargumentasi, suka mendengarkan, suka membaca, suka menulis, mengeja dengan mudah, suka bermain kata, memiliki ingatan yang tajam tentang pembicaraan.

Sedangkan menurut Nurbiana Dhieni kecerdasan linguistik dalam berbahasa adalah kemampuan penghubung komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu pikiran, perasaan dan keinginannya yang dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan.<sup>15</sup>

Berbahasa merupakan komunikasi yang tidak terbatas pada bahasa verbal saja, ketika terdapat beberapa orang bersama dalam sebuah tempat

---

<sup>12</sup> May Lwin, h. 17

<sup>13</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak* (Jakarta Rineka Cipta. 1999), h.1.17

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, h.9.7

<sup>15</sup> Dhieni, h..1.11.

sudah pasti terjadi proses berbahasa atau sebuah komunikasi yang terjadi diantara mereka, meskipun mereka tidak berbicara langsung namun komunikasi mereka bisa saja berbentuk ekspresi bahasa tubuh, ekspresi wajah dan suara non linguistik seperti mengeluh dan menggerutu.<sup>16</sup>

Kecerdasan linguistik menurut May Lwin mengacu pada kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran dalam berbicara, membaca dan menulis. Kecerdasan linguistik lebih dihargai karena cenderung untuk menilai orang lain dari cara berbicara dan menulis dan kemampuan berbicara salah satu aspek kesan pertama dalam melakukan pertemuan atau tatap muka.<sup>17</sup>

Dengan demikian menurut Bromly dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik adalah potensi atau kesanggupan seseorang yang merupakan bawaan dari lahir dimana potensi atau kesanggupan ini dihasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung seseorang untuk menyelesaikan tugasnya. Kemampuan berbahasa yang dimiliki anak merupakan cara anak dalam menggunakan bahasa yang akan mempengaruhi pada perkembangan sosial, emosional, fisik, dan kognitif, ilmu pengetahuan sosial dan termasuk matematika tergantung pada anak untuk memahami bahasa dan menyusun bahasa.<sup>18</sup>

## **2. Fungsi Kecerdasan Linguistik Bagi Anak Usia Dini.**

Bahasa digunakan untuk mengekspresikan keunikan dari satu individu, menurut Bromley ada beberapa fungsi berbahasa :<sup>19</sup>

- a. Bahwa bahasa menjelaskan sebuah keinginan dan kebutuhan dari satu individu, anak usia dini belajar kata-kata yang bisa memuaskan bagi mereka sendiri dalam mengungkapkan gagasan anak tersebut. Sebagai contoh, seorang anak yang ingin sebuah benda maka anak menyebutkan benda yang diinginkannya meskipun anak tersebut belum mengetahui

---

<sup>16</sup> *Dhieni, h.1.21*

<sup>17</sup> *May Lwin, h. 11*

<sup>18</sup> *Ibid*

<sup>19</sup> *Ibid, h. 1.21*

nama benda yang diinginkannya maka dia cukup menunjukkan benda tersebut dan jika tidak dituruti orang tua nya maka anak mengatakan keinginannya dengan kekuatan menangis.

- c. Bahasa mampu mengubah dan mengontrol sebuah perilaku anak, dengan belajar bahasa yang baik, maka akan mempengaruhi cara mengucapkan kosa kata yang lebih baik, lancar dan jelas vokalnya.
- d. Dengan berbahasa akan meningkatkan interaksi dengan orang lain karena bahasa berperan sebagai pemelihara hubungan dengan lingkungan sekitar, sehingga dapat menjelaskan pikiran, perasaan dan perilaku melalui sebuah bahasa. Dengan berbahasa pula individu dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat serta berbahasa mensukseskan sosialisai individu.
- e. Berbahasa membantu perkembangan Kognitif individu, sebuah bahasa menjelaskan hal yang nyata, bahasa memudahkan kita untuk mengingat kembali sebuah informasi yang telah diperoleh sebelumnya dan menghubungkannya dengan sebuah informasi yang baru lagi, berbahasa juga mampu berperan sebagai membuat kesimpulan tentang pengalaman atau sebuah peristiwa. Dengan berbahasa pula akan memudahkan untuk menyimpan dan menyeleksi informasi yang telah didapat, untuk menganalisa sebuah masalah dan memecah sebuah masalah
- f. Berbahasa mengeksfresikan dari satu individu, karena dengan berbahasa berarti mengungkapkan sebuah ide, pendapat dan perasaan pribadi meskipun dengan cara berbeda-beda, sering terlihat dari anak usia dini yang mengkomunikasikan pengetahuan, pemahaman, dan pendapatnya dengan cara mereka sendiri yang sangat khas dan refleks sesuai perkembangan pribadinya.<sup>20</sup>

Menurut Suntrock, meskipun setiap individu memiliki berbagai variasi dalam berbahasa namun terdapat beberapa karakteristik umum yang berkenaan

---

<sup>20</sup> Dhieni, h. 1.22

dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan adanya daya cipta individu yang kreatif.<sup>21</sup>

Kecerdasan linguistik merupakan satu ekspresi dari kemampuan satu individu anak, karena dengan kecerdasan linguistik berarti mengungkapkan sebuah ide, pendapat dan perasaan pribadi meskipun dengan cara berbeda-beda, sering terlihat dari anak usia dini yang mengkomunikasikan pengetahuan, pemahaman, dan pendapatnya dengan cara mereka sendiri yang sangat khas dan refleksi sesuai perkembangan pribadinya. Dengan kecerdasan linguistik atau berbahasa pula akan memudahkan anak untuk menyimpan dan menyeleksi informasi yang telah didapat, untuk menganalisa sebuah masalah dan memecah sebuah masalah.

### **3. Karakteristik Kecerdasan Linguistik**

Adapun karakteristik berbahasa yang dimaksud adalah :<sup>22</sup>

- a. Sistematis: yaitu bahasa merupakan suatu cara menggabungkan bunyi-bunyian maupun tulisan yang bersifat teratur, standar dan konsisten. Setiap bahasa memiliki tipe yang konsisten yang bersifat khas kekhususannya bahasa Indonesia yang memiliki jenis pola keteraturan yang tertentu.
- b. Arbitrari : yakni bahasa yang terdiri dari hubungan antara berbagai macam suara Visual, objek, maupun gagasan, setiap bahasa memiliki kata-kata yang berbeda dalam memberi simbol yang berbeda-beda.
- c. Fleksibel : yaitu bahasa tersebut bisa berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman, kosa kata terus bertambah mengikuti kemajuan pengetahuan dan teknologi, penambahan kosa-kata terdiri dari berbagai kata baru yang berkenaan dengan istilah teknologi, berbagai singkatan maupun bahasa jargon yang cukup banyak digunakan oleh kelompok tertentu.
- d. Variasi : bahasa memiliki variasi dialek atau cara perbedaan dialek terjadi dalam pengucapan kosa kata, perbedaan dialek ditemukan oleh

---

<sup>21</sup> *Dhieni, h.1.17*

<sup>22</sup> *Ibid*

daerah geografisnya namun sekarang ini kelompok sosial yang berbeda dalam suatu masyarakat menggunakan dialek yang berbeda pula.

- e. Kompleks : kemampuan berpikir seseorang dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan bahasa sehari-hari yang menjelaskan sebuah konsep, ide, gagasan tertentu maupun hubungan yang dilusikan saat berfikir dan bernalar.

Kecerdasan linguisitik yang dimiliki oleh setiap individu menunjukkan kemampuan yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu lainnya, kecerdasan linguisitik memiliki karakteristik yaitu:<sup>23</sup>

**a. Anak usia 4-5 tahun**

1. Terjadinya perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak, biasanya anak telah mampu menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
2. Anak usia 4-5 tahun 90% dari fonem dan sintaksis bahasanya yang digunakannya.
3. Anak usia 4-5 tahun mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Menurut Bowler bagi anak usia 4-5 tahun memiliki karakteristik kecerdasan berbahasa yang berbeda-beda yang dimiliki oleh setiap individu anak, adalah:<sup>24</sup>

1. Mampu menggunakan kosa-kata dengan menggunakan kata tanya, seperti apa, siapa dan kenapa.
2. Anak mampu bercakap-cakap dengan baik dan lancar.
3. Mampu menggunakan bahasa yang baru yang belum pernah didengarnya.

**b. Usia 5-6 Tahun**

1. Anak sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kata yang diucapkannya dengan lawan bicaranya.

---

<sup>23</sup> May Lwin, h. 12

<sup>24</sup> Dieni, h.9.5



2. Lingkup kosa kata yang dapat diucapkan anak yang menyangkut mengenai, warna, ukuran, bentuk, ukuran bentuk warna, rasa, bau, bentuk.
3. Anak dapat membandingkan antar kasar halus, kanan kiri, besar kecil, panas dan dingin.
4. Sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik
5. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, dengan mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi.
6. Anak dapat mengomentari apa yang dilakukan oleh orang lain dan dapat melakukan sebuah ekspresi diri

Menurut Bromley, anak usia 5-6 tahun memiliki karakteristik kecerdasan linguistik sebagai berikut:

1. Anak sudah mampu memahami 8000 kata dan akan bertambah pada tahun berikutnya
2. Anak dapat menyimak dan membaca dengan perkembangannya
3. Anak memiliki kemampuan berpikir kritis atas apa yang dilihatnya
4. Memiliki kemampuan kognitif membedakan satu dan yang lainnya

Menurut Gardner kecerdasan linguistik memiliki ciri-ciri tertentu yang sangat menonjol dari diri anak, yaitu:<sup>25</sup>

1. Sensitif terhadap pola bahasa yang didengarnya
2. Teratur dalam bertutur kata
3. Mampu berargumentasi secara lebih baik dibandingkan anak seusianya
4. Suka mendengarkan
5. Suka membaca
6. Suka menulis
7. Mengeja dengan mudah
8. Suka bermain kata
9. Memiliki ingatan yang tajam tentang hal-hal yang baru didengar

---

<sup>25</sup> Rini Hildayani, dkk. Psikologi Perkembangan Anak. (Jakarta:Unuversitas Terbuka, 2009), h. 5.13

#### **4. Cara Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini**

Untuk mengembangkan kecerdasan linguistik yang dimiliki anak, berikut ini yang termasuk cara mengembangkan kemampuan berbahasa anak yaitu: <sup>26</sup>

##### **a. Mengembangkan Fonologi**

Hal ini yang berkaitan dengan terjadinya pertumbuhan sistem bunyi dalam bahasa, bagian yang terkecil dari sistem bahasa tersebut yang dikenal dengan fonem yang dihasilkan mulai bayi hingga usia satu tahun, fonem yang divokalkan dalam fonem konsonan seperti kata-kata a a, m m, sehingga bisa menjadi kata yang digabungkan. ma-ma.

##### **b. Mengembangkan Morfologi.**

Perkembangan yang berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi arti bahasa, hal ini dikenal dengan istilah morfem, contoh. anak menyebutkan mam, berarti makan.

##### **c. Mengembangkan Sintaksis**

Perkembangan sintaksis berhubungan dengan aturan bahasa yang meliputi fungsi kata, hal ini juga merupakan produksi kata-kata yang bermakna dan sesuai dengan aturan yang menghasilkan pemikiran kalimat yang utuh, pada fase ini anak sudah bisa menggabungkan komponen fonologi dan morfologi yaitu mengucapkan tiga atau empat kata.<sup>27</sup>

##### **d. Mengembangkan Semantik**

Perkembangan Semantik berkaitan anak membedakan berbagai arti kata, perkembangan semantik terjadi dengan kecepatan yang lebih lambat dan lama dibandingkan perkembangan anak dalam memahami fonologi, morfologi, maupun sintaksis. perkembangan semantik yang dinamis tidak terlepas dari adanya berbagai cara yang baru dan berbeda yang dipelajari dan digunakan anak maupun orang dewasa.

##### **e. Mengembangkan Pragmatik**

Pragmatik berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam mengekspresikan minat dan maksud seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sejak anak

---

<sup>26</sup> *Ibid, h.3.7*

<sup>27</sup> *Hildayani*

masih usia dini, dimasa usia dini biasanya menggunakan satu kata. Ada beragam aturan dalam menggunakan bahasa yang tepat disituasi sosial yang berbeda.<sup>28</sup>

Menurut Yuliani ada tujuh cara untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak yaitu:<sup>29</sup>

a. Mengajak anak berbicara

Anak memiliki pendengaran yang baik sehingga dengan mengajak berbicara maka akan menstimulus kecerdasan anak

b. Membacakan cerita

Anak dapat diajak bercerita dan anak dapat memilih cerita sesuai minat anak itu sendiri, dengan bercerita akan menambah kosa-kata yang dimiliki anak dan mengomentari cerita atau bertanya

c. Bermain huruf

Bermain mengenalkan huruf dapat dilakukan sejak kecil, anak belajar mengenal huruf dengan cara melihat , menyetuh dan menyebutkan

d. Merangkai cerita

Sebelum anak mampu menulis anak pada umumnya gemar membaca gambar yang dilihatnya, merangkai gambar menjadi satu akan menghasilkan sebuah kegiatan merangkai cerita

e. Berdiskusi

Berdiskusi akan melatih perkembangan bahasa anak, membicarakan sebuah perasaan dan melatih mengendalikan emosi

f. Bermain peran

Dengan bermain peran maka anak akan melakukan sebuah dialog sehingga menambah perkembangan kemampuan bahasa anak

g. Mendengarkan lagu anak

Mendengarkan lagu anak juga dapat menuntun anak menyimak setiap lirik lagu yang dinyanyikan kemudian anak akan menirunya kembali.

Dalam mengembangkan kecerdasan berbahasa memiliki berbagai teori :<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Dhieni, h. 3.7

<sup>29</sup> Yuliani Nurani, *Metode Pengembangan Kognitif* ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 6.13

<sup>30</sup> Dhieni, h. 2.4

### **1. Teori Nativis.**

Teori Nativis adalah yang keterkaitan antara faktor biologis dan perkembangan bahasa, peran evolusi biologis dalam membentuk individu menjadi makhluk linguitik, Chomsky mengembangkan teori “ *Transformational Grammar Theory* “ bahwa semantik lebih berperan lebih penting daripada struktur kalimat atau tata bahasa sebagai contoh ketika seseorang menyebutkan kosa kata Jalan maka kita berusaha untuk medalami /memaknai kata jalan tersebut lebih dalam lagi, maka hal ini yang disebut dengan penguasaan sebuah bahasa.

Individu dilahirkan dengan memiliki penguasaan terhadap bahasa dan dapat mengemukakan sendiri cara kerja bahasa tersebut bahkan setiap individu memiliki kemampuan tata bahasa bawaan guna mendeteksi kategori bahasa yang dia dengar dari lingkungannya.

### **2. Teori Behavioristik .**

Skinner berpendapat bahwa bahasa dipelajari melalui pembiasaan lingkungan dan merupakan imitasi terhadap orang lain atau orang lebih dewasa. Berpikir adalah proses internal bahasa anak yang diperoleh dari interaksi dalam lingkungan.

Bandura menambahkan bahwa perkembangan bahasa dipandang dari sudut teori belajar sosial. Anak belajar bahasa melalui sebuah imitasi menirukan sebuah model yang dilihatnya kemudian diungkapkannya dalam sebuah berbahasa di lingkungannya.

tua.

### **3. Teori Kognitif.**

Piaget dalam Dhieni berpendapat bahwa bahasa merupakan berpikir prasyarat yang terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Perkembangan bahasa selalu bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, perkembangan bahasa anak berkaitan dengan kegiatan anak, objek dan kejadian yang dialami anak itu sendiri, baik dengan melihat, mendengar, menyentuh, merasa dan membau. Vygotsky berbeda pendapat dengan Piaget, menurut Vygotsky bentuk bahasa pada dasarnya bersifat sosial, perkembangan bahasa anak tidak terlepas dari konteks sosial dan perkembangan kognitif anak

itu sendiri, sedangkan perkembangan kognitif berhubungan dengan perkembangan bahasa, karena awalnya perkembangan bahasa berada pada stadium sensori motorik yakni ketika anak mulai berusia 18 bulan, pada tahap ini anak sudah mulai memahami terhadap objek tertentu meskipun anak belum memiliki kemampuan berbicara namun ia sudah mampu memanipulasi obyek tersebut dengan suara tangisan atau suara teriakan.<sup>31</sup>

### **5. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan *Linguistik* Anak.**

Tujuan berbahasa adalah untuk memberikan melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang, berbahasa memiliki beberapa faktor diantaranya :<sup>32</sup>

1. Ketepatan ucapan
2. Penempatan tekanan, nada dan durasi
3. Pilihan kata
4. Ketepatan sasaran bahasa tubuh dan mimik

Untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara anak, membeo atau berbicara secara benar :<sup>33</sup>

- a. Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkan objek yang diwakilinya.
- b. Anak mampu melafalkan kata-kata yang didapat difahami orang lain
- c. Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering didengar.

Dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak tersebut :<sup>34</sup>

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan segala potensi yang ada dalam diri anak yang meliputi fisik dan non fisik.

#### 2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi tingkat pendidikan, kebiasaan dan lingkungan.

---

<sup>31</sup> *Dhieni, h.3.5*

<sup>32</sup> *Ibid, h.3.19*

<sup>33</sup> *Dhieni*

<sup>34</sup> *Ibid, h.6.9*

Dua faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan kecerdasan linguistik yang dimiliki setiap anak, meskipun tingkat kemampuan anak berbeda-beda. Pada tahap usia 4 tahun seorang anak semakin bersemangat untuk mempelajari hal-hal yang baru. Hal ini biasanya ditandai dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan mereka, pada usia ini daya khayal anak semakin menipis seiring dengan meningkatnya kemampuan memahami realitas, kemampuan mengatasi masalah sudah muncul, mulai mahir mengungkapkan apa yang ia rasakan dan sudah mulai bisa membedakan antara yang salah dan yang benar.

## **B. Media Gambar Animasi**

### **1. Pengertian Media**

Menurut Gerlach media adalah perantarabagi manusia untuk membangun kondisi yang mampu membangun dan mengembangkan sebuah pengetahuan dan memiliki keterampilan, yang dilakukan ketika dilaksanakan proses belajar mengajar di sekolah maupun di lingkungan.<sup>35</sup>

Menurut Sudono, media adalah suatu alat peraga belajar yang digunakan anak untuk memenuhi naluri kemauan anak untuk bermain atau belajar, media yang digunakan merupakan alat peraga yang bernilai edukatif, aman, sesuai kebutuhan anak dan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kecerdasan pada diri anak, bersifat seperti membongkar, mengelompokkan, memadukan, mencari, merangkai, membentuk, mengetok, menyempurnakan desain atau menyusun bentuk utuhnya.<sup>36</sup>

Alat peraga merupakan media belajar yang digunakan untuk menarik minat anak dalam menggunakannya selama proses pembelajaran berlangsung, Rudi BRetts membedakan dalam tiga jenis media belajar yaitu suara (audio) , bentuk (Visual) dan gerak (Motion ).

Media belajar merupakan alat peraga yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mendukung perkembangan anak secara komprehensif yang meliputi perkembangan fisik motorik, sosial, emosi, kognitif,

---

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ( Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3

<sup>36</sup> Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Universitas Terbuka,2007),h..3.7

kreativitas dan bahasa. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media termasuk alat Bantu yang dapat memudahkan pekerjaan bagi guru dan anak didik.

## 2. Jenis-Jenis Media

Media belajar memiliki beberapa jenis, diantaranya yaitu:<sup>37</sup>

### a. Media Tradisional

Media tradisional yang digunakan yaitu berupa:

1. Media Visual, gambar, foster dan grafik
2. Audio, rekaman suara, kaset dan CD
3. Multi media, suara *tape* dan radio
4. Audio Visual, filim, kartun dan video
5. Cetak, buku gambar, buku tulis, majalah dan lembaran lepas

### b. Media teknologi mutakhir

1. Media telekomunikasi, telepon , telegram dan sejenisnya
2. Mikrosprosesor, komputer, in fokus dan sejenisnya

## 3. Manfaat Media

Menurut Badru Zaman alat peraga atau media bermanfaat untuk pengembangan berbahasa anak :<sup>38</sup>

- a. Membantu dan mendukung proses pembelajaran anak TK/ RA
- b. Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.
- c. Memberi kesempatan pada anak untuk memperoleh pengetahuan baru

Media belajar berfungsi sebagai mengatasi rendahnya minat belajar anak, sikap pasif anak dalam belajar dalam kelas, Menurut Sardiman bahwa media alat peraga bermanfaat sebagai :<sup>39</sup>

- a. Menimbulkan gairah belajar anak
- b. Memberi kemungkinan dan peluang untuk berinteraksi
- c. Memberi peluang untuk bersikap mandiri
- d. Berkembang kemampuan Kognitif anak

---

<sup>37</sup> *Azhar Arsyad*

<sup>38</sup> Badru Zaman, dkk . *Media Dan Sumber Belajar Tk* (Jakarta,Penerbit Universitas Terbuka, 2007 ),h..6.15

<sup>39</sup> *Ibid, h.7.15*

- e. Menjelaskan materi pelajaran
- f. Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung
- g. Mempelajari materi berulang-ulang
- h. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi dalam belajar
- j. Menarik minat anak
- k. Membantu anak dalam belajar

Media gambar animasi berfungsi sebagai alat peraga untuk mengatasi sikap pasif anak dalam belajar berbahasa di kelas, bahwa media bermanfaat sebagai :

- a. Menimbulkan gairah belajar anak
- b. Memberi kemungkinan dan peluang untuk berinteraksi
- c. Memberi peluang untuk bersikap mandiri
- d. Berkembang kemampuan Kognitif anak
- e. Mengembangkan kecerdasan llinguistik

#### **4. Media Gambar Animasi**

Gambar Animasi adalah gambar berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang dibuat secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap isi gambar yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud bisa berupa gambar manusia, hewan, maupun tulisan. Contohnya : gambar animasi makan, animasinya gambar mencuci tangan, mengangkat tangan membaca doa, animasi makan tenang dan animasi membaca doa setelah makan. Pada proses pembuatannya sangat mudah, pembuat animasi atau guru harus menggunakan logika berfikir untuk menentukan alur gerak suatu objek dari keadaan awal hingga keadaan akhir objek tersebut. Perencanaan yang matang dalam perumusan alur gerak berdasarkan logika yang tepat akan menghasilkan animasi yang menarik untuk disaksikan .<sup>40</sup>

Gambar Animasi juga merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa sehingga penonton merasakan adanya ilustrasi gerakan (motion) pada gambar yang ditampilkan. Definisi tersebut mengartikan bahwa

---

<sup>40</sup> <http://research.amikom.ac.id> Defenisi Animasi Menurut Berbagai Ahli, diakses Tanggal 11 Nopember 2015



benda-benda mati dapat ‘dihidupkan’, dimana obyek-obyek yang digambarkan atau divisualisasikan tampak hidup.

Gambar animasi adalah media belajar berbentuk visual yang menyampaikan pesan secara visualisasi, anak-anak menerima pesan melalui indera penglihatannya, karena pesan yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual, simbol-simbol tersebut harus dipahami dengan benar agar pesan yang disampaikan bisa efisien.<sup>41</sup>

Animasi foto kartun juga merupakan dua konsep yang saling bertolak belakang, jika foto kita lihat maka kita seolah sedang menyaksikan objek yang digambarkan secara realistis dan sangat riil, berbeda dengan kartun, konsep kartun selalu tampak tidak realistis dan sangat kentara bahwa kartun dibuat menggunakan (*Hand Made*) atau buatan tangan. Gambar animasi menggabungkan kedua konsep foto dan kartun sehingga akan menampilkan gambar lebih menarik.<sup>42</sup>

Gambar animasi yang digunakan sebagai alat atau media belajar anak akan menambah kecerdasan visual anak, karena telah terjadi sebuah proses pengamatan pada sebuah gambar yang ditampilkan, dengan mengamati gambar animasi seorang anak akan mengembangkan kemampuan untuk memberi perhatian pada detail visual dari gambar animasi tersebut.<sup>43</sup>

Setelah anak mengamati gambar yang ditampilkan dalam waktu 5 sampai 10 menit maka selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan atas gambar yang telah dilihatnya, contoh gambar animasi kucing setelah anak melihat gambar tersebut maka guru memberikan pertanyaan apa warna kucing maupun jumlah kaki kucing, ketika hal ini berlangsung dan anak mampu menjawabnya dengan benar proses berbahasa dan kemampuan visual anak telah menunjukkan perkembangan yang baik.<sup>44</sup> Melalui gambar animasi anak-anak akan memahami objek dan pengalaman umum dengan gambar yang

---

<sup>41</sup> *Dhieni, h.11.13*

<sup>42</sup> Greagorius Agung & Jubilee Enterprise, *Animasi Web Dengan photoshop CS 2* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo ), h. 35

<sup>43</sup> May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Kompenen Kecerdasan* ( Jakarta : PT. Indeks, 2008 ), h. 86

<sup>44</sup> *Ibid*

ditampilkan, anak belajar mengidentifikasi warna, bentuk dan mampu menggabungkan objek – objek berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukurannya.

Gambar animasi mampu mempengaruhi kemampuan anak , kemampuan visual anak, mempengaruhi emosi anak, mempengaruhi kemampuan berbahasa anak. Dengan demikian anak akan belajar melalui gambar animasi yang di sajikan guru atau melalui apa yang dilihatnya, gambar animasi yang ditampilkan tersebut mampu menarik minat anak untuk mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>45</sup>

Pemberian gambar animasi kepada anak kemudian anak mengatakan sesuatu tentang gambar yang diberikan guru dan memberikan stimulus atas gambar animasi yang ditampilkan maka akan mengembangkan daya ingat dan mengembangkan daya pengamatan dalam bahasa.

Dengan demikian kemampuan berbahasa anak juga turut berkembang karena telah terjadinya sebuah interaksi yang dilakukan melihat gambar animasi yang telah dikenalkan guru kepada anak di dalam kelas dan anakpun merespon stimulus.

## **5. Jenis-jenis gambar animasi**

Jenis-jenis gambar animasi yaitu :<sup>46</sup>

### **a. Animasi Sel /Cell**

Kata “*cell*” berasal dari kata “*celluloid*”, yang merupakan material yang digunakan untuk membuat film gambar bergerak pada saat awal. Sekarang, material film dibuat dari asetat (*acetate*). Potongan animasi dibuat pada sebuah potongan asetat atau sel (*cell*).

### **b. Animasi Frame (Bingkai Animasi)**

Animasi bingkai adalah bentuk animasi yang sederhana . contoh, Joko mempunyai sebuah buku bergambar yang berseri di tepi auditan berurutan. Bila satu jari membuka buku maka buku itu terbuka satu persatu terlihat gambar animasinya dengan jelas.

---

<sup>45</sup> Deni Mahardika, *Menerapkan Hypnostudying* ( Yogyakarta : Diva Press, 2015 ), h. 98

<sup>46</sup> Ariani, Niken dkk, *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif dan Prospektif*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010), h.11

### **c. Animasi Sprite (Sprite Animasi)**

Animasi sprite berupa artikel baru teknik animasi, yaitu obyek Yang diletakkan dan dianimasikan pada bagian puncak grafik artikel baru latar belakang diam. Sprite adalah setiap bagian bahasa dari animasi gambar yang bergerak.

### **d. Animasi path**

Animasi path adalah animasi dari objek yang gerakannya mengikuti garis lintasan yang sudah ditentukan.

### **e. Animasi Spline**

Spline adalah representasi matematis dari kurva obyek bergerak, biasanya tidak mengikuti garis lurus, misalnya berbentuk kurva. Melalui animasi computer memungkinkan untuk membuat animasi spline dengan lintasan gerakan berbentuk kurva.

### **f. Animasi vektor**

Animasi vektor serupa Artikel Baru animasi sprite. Pada animasi sprite menggunakan bitmap untuk sprite, animasi vektor menggunakan rumus Matematika untuk menggambarkan sprite.

### **g. Animasi Clay**

Animasi ini sering disebut juga animasi doll (boneka). Animasi ini dibuat menggunakan boneka-boneka tanah liat atau material lain yang digerakkan perlahan-lahan, kemudian setiap gerakan boneka-boneka tersebut dibuat secara beruntun.

### **h. Animasi karakter**

Animasi karakter merupakan sebuah cabang khusus animasi. Animasi karakter seperti yang terlihat dalam film kartun. Animasi ni berbeda dengan animasi lainnya, misalnya grafik bergerak animasi logo yang melibatkan bentuk organic yang kompleks dengan penggandaan yang banyak, gerakan yang herarkis, tidak hanya mulut, mata, muka dan tangan yang bergerak tetapi semua gerakan gambar.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> <http://research.amikom.ac.id> : Jenis dan Defenisi Animasi [www.google.co.id](http://www.google.co.id), diakses tanggal 11 Nopember 2016

Media gambar Animasi yang dibuat guru adalah merupakan gambar yang dibuat secara menarik yang dan nilai isi gambarnya berurutan dan beraturan sedemikian rupa yang menghasilkan sebuah ilusi, imajinasi anak, memiliki gerakan pada gambar atau digerakkan menghasilkan nilai atau arti yang bisa di tebak anak, sehingga anak mampu mengartikan dan maksud gambar

Animasi tersebut selain itu anak mampu mencontohkan atau memperagakan dengan bahasa tubuh atau bahasa lisan dari makna gambar Animasi yang dibuat guru, contohnya : Animasi hewan semut yang bergan dengan tangan , hal ini memiliki makna agar anak setiap bertemu selalu mengucapkan salam atau betegur sapa lalu guru meminta anak untuk memperagakan.

## **6. Syarat-Syarat Dan Kriteria Gambar Animasi**

1. Syarat-syarat dalam memilih gambar animasi : <sup>48</sup>

- a. Keaslian gambar dari warna, bentuk dan maknanya
- b. Memiliki unsur kesederhanaan, tidak rumit untuk dipahami anak
- c. Mudah objeknya untuk mendapat respon dari anak
- d. Gambar menunjukkan seolah hidup dan bergerak
- e. Memiliki nilai fotografis
- f. Tidak terlalu artistik

2. Kriteria Gambar Animasi. <sup>49</sup>

- a. Gambar bersifat konkrit
- b. Mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya panca indera
- c. Gambar dapat menjelaskan sebuah masalah
- d. Gambar mudah diperoleh
- e. Gambar mudah digunakan
- f. Sesuai dengan anak
- g. Menggunakan gambar dengan sebuah metode yang tepat

## **7. Manfaat Gambar Animasi**

Media gambar animasi berfungsi sebagai alat peraga untuk mengatasi sikap pasif anak dalam belajar berbahasa di kelas, Menurut Sardiman bahwa media bermanfaat sebagai : <sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid* ,h. 11.18

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 11.17

- a. Menimbulkan gairah belajar anak
- b. Memberi kemungkinan dan peluang untuk berinteraksi
- c. Memberi peluang untuk bersikap mandiri
- d. Berkembang kemampuan Kognitif anak yang terdapat pada anak, yaitu :
  - 1. Kemampuan Motorik
  - 2. Kemampuan Kognitif
  - 3. Kemampuan Afektif
  - 4. Kemampuan Berbahasa
  - 5. Kemampuan Bersosialisasi<sup>51</sup>

Menurut Arief Suardiman Menggunakan media gambar animasi juga ditujukan untuk :<sup>52</sup>

- 1. Memperjelas materi yang diberikan oleh guru kepada anak
- 2. Memberikan Motivasi kepada anak
- 3. Memberikan stimulus kepada anak .
- 4. Anak bisa bereksperimen

### **8. Kriteria Media<sup>53</sup>**

Dalam memilih media pembelajaran haruslah media yang mampu merangsang kemampuan dan minat anak dan memperhatikan beberapa kriteria :

- 1. Edukatif
 

Sesuai dengan nilai pendidikannya dan sesuai dengan kurikulum anak usia dini dan disesuaikan dengan pembelajaran yang dilaksanakan atau yang telah direncanakan.
- 2. Teknis
 

Dirancang memiliki tujuan dan fungsi, multi guna, bahan mudah dicari bahan-bahannya, aman, awet dan ekonomis.

---

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 7.15

<sup>51</sup> Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK* (Jakarta :Universitas Terbuka , 2009 ), h. 4.6

<sup>52</sup> Suardiman Arief S, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta : PT.Raja Grafindo , 2003 ), h.16

<sup>53</sup> Badru Zaman, h. 6.22

### 3. Estetika

Media yang dibuat harus yang bernilai seni, keserasian bentuknya mudah digunakan oleh anak, teratur dan elastis.<sup>54</sup>

Media belajar merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dan mendukung perkembangan anak secara komperhensif yang mendukung perkembangan sosial, kognitif, kreativitas dan bahasa, media belajar harus tersedia pada area-area belajar atau objek langsung dengan lingkungan anak.<sup>55</sup>

Gordon dan Browne dalam Sardiman menyatakan ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam memilih bahan untuk membuat media untuk mengembangkan kemampuan anak dalam pembelajaran :

1. Dapat mengundang perhatian anak, menarik minat dan menyentuh imajinasi anak.
2. Bahan yang dipilih memenuhi tujuan pengembangan seluruh aspek perkembangan anak.
3. Bahan yang dipilih memperluas kesempatan anak untuk menggunakannya dengan berbagai cara dan kondisi.
4. Bahan yang ramah lingkungan yang tidak mengandung bahan berbahaya.<sup>56</sup>

Penggunaan media hendaknya memperhatikan diantaranya :<sup>57</sup>

1. Sesuai dengan tujuan
2. Memberikan penjelasan
3. Mendorong kreativitas anak
4. Memenuhi unsur yang berkaitan dengan anak
5. Media aman digunakan
6. Menarik
7. Sesuai dengan materi pembelajaran

### **C. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian berkaitan dengan meningkatkan kecerdasan linguistik ini adalah :

---

<sup>54</sup> *Ibid*

<sup>55</sup> *Masitoh, h. 5.19*

<sup>56</sup> *Sardiman, h, 51*

<sup>57</sup> *Sumiati & Asra, Metode Pembelajaran ( Bandung : CV Wacana prima, 2013), h.170*

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suraya yang berjudul : Meningkatkan Proses Berbahasa Anak Dengan Menggunakan Alat Permainan Di TK Pembina Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.

Adapun simpulan penelitiannya adalah : Pada siklus I kemampuan berbahasa anak belum optimal, yaitu belum ada nya kemampuan berbahasa anak yang menunjukkan pada hasil sangat baik hanya 2 anak ( 10 % ), hasil baik 6 anak ( 30 % ) dan hasil kurang baik 12 anak ( 50 % ), berdasarkan hasil tersebut peneliti melakukan perbaikan tindakan pada siklus ke II dan melakukan langkah perbaikan yang lebih bervariasi lagi dengan menggunakan alat permainan yang lebih menarik.

Pada siklus ke II kemampuan berbahasa anak sudah menunjukkan lebih meningkat dibandingkan dengan siklus ke I, dengan hasil sangat baik 8 anak ( 40 % ), baik 11 anak ( 55 % ) dan kurang baik hanya 1 anak ( 5 % ). Dengan demikian kegiatan belajar dengan menggunakan alat permainan telah menunjukkan keberhasilan meningkatnya proses berbahasa anak di dalam kelas dan peneliti merasa tidak perlu untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dengan judul :

Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Di PAUD Kenanga Melalui Bermain Kartu Huruf Di Desa Kolam Bandar Setia Kec. Bandar Khalifah Tahun Ajaran 2013/2014.

Adapun simpulan dari penelitiannya adalah : Pada siklus I kemampuan bahasa anak masih belum optimal, peneliti melakukan perbaikan dengan kegiatan bermain kartu huruf maka diketahui kemampuan bahasa 20 anak yang ada di dalam kelas yaitu, anak yang tergolong sangat baik 3 ( 15 % ), hasil baik 3 anak ( 15 % ), hasil cukup 7 anak ( 35 % ) dan hasil kurang baik 7 anak ( 35 % ) berdasarkan hasil tersebut peneliti melakukan perbaikan tindakan pada siklus ke II dan melakukan langkah perbaikan yang lebih baik lagi dengan menggunakan kartu huruf.

Pada siklus ke II kemampuan berbahasa anak telah menunjukkan lebih meningkat, anak yang tergolong sangat baik 7 ( 35 % ), hasil baik 9 anak ( 45 % ), hasil cukup 3 anak ( 15 % ) dan hasil kurang baik 1 anak ( 5 % ) berdasarkan

hasil siklus ke II ini, peneliti membuat simpulan bahwa kemampuan bahasa anak di PAUD Kenanga melalui bermain kartu huruf telah meningkat dengan sesuai yang diharapkan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rita Wahyuni Nasution dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Di PAUD Ananda Melalui Kegiatan Cerita Gambar Seri Kec. Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2012/2013.

Adapun simpulan dari penelitiannya adalah :Pada siklus I kemampuan bahasa anak masih rendah, dengan kegiatan cerita gambar berseri pada siklus ke I maka diketahui kemampuan bahasa 15 anak yang ada di dalam kelas dengan hasil yaitu, anak yang tergolong sangat baik 2 ( 12 % ), hasil baik 3 anak (18 %), hasil cukup 5 anak ( 30 % ) dan kurang baik 7 anak ( 42 % ) berdasarkan hasil tersebut peneliti melakukan perbaikan tindakan pada siklus ke II dan melakukan langkah perbaikan yang bervariasi melalui kegiatan cerita gambar seri.

Pada siklus ke II kemampuan berbahasa anak telah menunjukkan lebih meningkat, anak yang tergolong sangat baik 6 ( 36 % ), hasil baik 5 anak (30 %), hasil cukup 2 anak ( 12 % ) dan kurang baik 2 anak ( 12 % ) berdasarkan hasil perbaikan tindakan pada siklus ke II dan melakukan langkah perbaikan yang bervariasi melalui kegiatan cerita gambar seri, maka disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak meningkat dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang relevan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel bebas yaitu dengan menggunakan media gambar animasi.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian.

Tempat penelitian adalah RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai .

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan dilakukan pada Semester II Tahun Ajaran 2016/2017, pada tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan 25 Februari 2017 yang mengacu pada kalender pendidikan.

**Tabel 1. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Januari 2017				Februari 2017				Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perencanaan		√							
2	Prasiklus			√						
3	Siklus 1				√					
4	Siklus 2					√				
5	Siklus 3						√			
6	Analisis Data							√		
7	Pelaksanaan								√	

#### 3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus, dengan langkah-langkah sebagai berikut :<sup>58</sup>

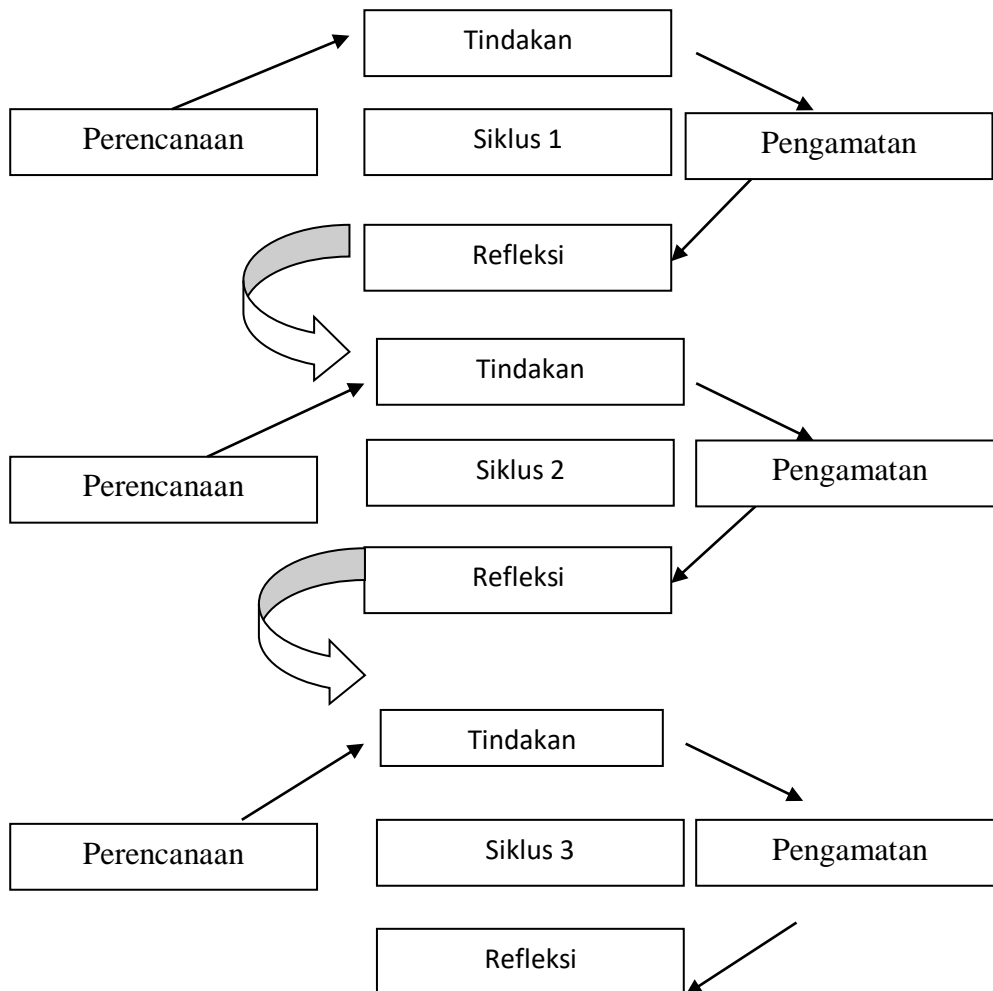
- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan

---

<sup>58</sup> Wardhani, h. 216

d. Refleksi

**Gambar 1. Skema Siklus PTK** <sup>59</sup>



**B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), instrumen media, menyiapkan ruangan dan alat evaluasi.

**C. Subjek Penelitian**

---

<sup>59</sup> Wardhani, h. 2.17

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B RA Raihanil Jannah Serdang Bedagai, yang berjumlah 20 anak , yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

#### **D. Sumber data**

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

##### **1. Anak**

Anak sebagai sumber data diharapkan dapat memberikan informasi melalui lembar tanya jawab dan observasi

**Tabel 2. Daftar nama anak**

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Jenis Kelamin L/P</b>	<b>Rombel</b>
<b>1</b>	<b>Aini Amira fauziah</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>2</b>	<b>Ardiansyah</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>3</b>	<b>Afriansyah</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>4</b>	<b>Anggriani</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>5</b>	<b>Arfan Saragih</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>6</b>	<b>Bunga lestari</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>7</b>	<b>Diky Harfan</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>8</b>	<b>Dinda</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>9</b>	<b>Dian fresila</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>10</b>	<b>Dzaky</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>11</b>	<b>DiasfinArman</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>12</b>	<b>Dinda Fahrianti</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>13</b>	<b>Fira afrilia</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>14</b>	<b>Haniah</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>15</b>	<b>Intan</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>16</b>	<b>Ihnsan Fadilah</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>17</b>	<b>Julinti Siregar</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>18</b>	<b>Khairani Saragih</b>	<b>P</b>	<b>B</b>
<b>19</b>	<b>Khairul Efendi</b>	<b>L</b>	<b>B</b>
<b>20</b>	<b>Maimunah Fohan</b>	<b>P</b>	<b>B</b>

##### **2. Guru**

Guru adalah salah satu sumber data yang diperoleh dari hasil observasi dari pengamatan yang dilakukan selama penelitian, dengan menggunakan media gambar animasi.

**Tabel 3. Daftar guru**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>
<b>Mariani</b>	<b>Guru</b>	<b>Peneliti</b>
<b>Ummi Kalsum, S. Pd</b>	<b>Guru</b>	<b>Pengamat</b>

## **E. Teknik dan alat pengumpulan data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengamati hal-hal yang terkait dengan penelitian, untuk mengamati proses hasilnya memperhatikan penjelasan guru, mengikuti langkah-langkah yang dilakukan guru, dapat menyebutkan kosa-kata, mengungkapkan ide atau gagasan anak, bentuk gambar dan ukuran serta apakah langkah yang dilakukan dan penyebutan bentuk, warna atau ukuran sesuai yang diharapkan guru.<sup>60</sup>

#### **b. Tanya Jawab / Bercakap - cakap**

Percakapan merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui tentang informasi apa yang telah diperoleh anak selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui kemampuan berbahasa anak.<sup>61</sup>. Penugasan yang diberikan berbentuk lembaran tes gambar dan diberikan sesuai dengan perkembangan anak.

### **2. Alat pengumpulan data.**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu:

#### **a. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan melalui untuk mengumpulkan data memperoleh sebuah informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak, pengamatan selama melakukan penelitian dicatat pada lembar pengamatan dengan menggunakan beberapa aspek penilaian.

#### **b. Daftar pertanyaan**

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Bumi Aksara Jakarta. 2007), h .127

<sup>61</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah Dirjen Pendis Kementerian Agama RI. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Pedoman Pengembangan Silabus Pedoman Penilaian* n.(Jakarta, 2011), h.93



<b>16</b>	<b>Ihnsan Fadilah</b>																	
<b>17</b>	<b>Julinti Siregar</b>																	
<b>18</b>	<b>Khairani Saragih</b>																	
<b>19</b>	<b>Khairul Efendi</b>																	
<b>20</b>	<b>Maimunah Fohan</b>																	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

### F. Indikator kinerja

Indikator kerja merupakan penanda tingkat pencapaian pengembangannya yang adanya perubahan perilaku, dapat diukur, mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, dengan menggunakan prinsip kepentingan, kesinambungan, relevan dan kontekstual.<sup>62</sup>

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

1. Meningkatnya kemampuan anak dalam berbahasa
2. Kesuksesan penggunaan media gambar animasi dalam kemampuan berbahasa
3. Hasil kegiatan pembelajaran menurut kriteria ketuntasan mencapai 85 %

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Jumlah siswa yang mengalami peningkatan kemampuan membilang

n : Jumlah seluruh anak dalam kelas

### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Kualitatif

Suharsimi menjelaskan analisis data deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis . Persentase yang dinyatakan dalam bilangan sudah jelas merupakan ukuran yang bersifat

<sup>62</sup> Direktorat Pendidikan Madrasah Dirjen Pendis Kementerian Agama RI, h. 94

kuantitatif, bukan kualitatif. Pernyataan persentase bukan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif tertentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan pada pernyataan keadaan ukuran kualitas.<sup>63</sup>

Berdasarkan pendapat diatas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan kedalam empat kategori predikat, sebagai berikut :

**Tabel 5. Kriteria penilaian kemampuan Berbahasa anak**

No	Kemampuan	Kriteria
1	Berkembang Sangat Baik	BSB
2	Berkembang Sesuai Harapan	BSH
3	Mulai Berkembang	MB
4	Belum Berkembang	BB

## 2. Kuantitatif

Menurut Aqib Zainal untuk mengetahui berapa nilai rata-rata tingkat keberhasilan anak dari perubahan aktivitas belajar berbahasa berkembang dengan baik dan telah berhasil, dapat diketahui dengan menggunakan rumus.<sup>64</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Prasiklus

#### a. Perencanaan

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan terlebih dahulu pra siklus, hal ini saya lakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga menjadi dasar saya dalam mendesain prosedur perbaikan pembelajaran perbaikan siklus, dengan membuat perencanaan sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Kegiatan Mingguan ( RKM )
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH )

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, h. 269

<sup>64</sup> Aqub, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta. Utama Widya 2008), h. 41

3. Mempersiapkan Media Belajar
4. Mempersiapkan kelas dan pengaturan persiapan secara menyeluruh
5. Mempersiapkan lembar observasi
6. Mempersiapkan lembar penilaian

**b. Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Penutup

**c. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses perbaikan berlangsung.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik.

**2. Siklus 1**

**a. Perencanaan**

Tahapan pelaksanaan dalam siklus 1 dilaksanakan terlebih dahulu untuk menganalisa hasil refleksi terhadap pelaksanaan pra siklus, selanjutnya dibuat rancangan siklus 1 yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan ( RPPM )
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )
3. Mempersiapkan media gambar animasi sesuai tema rekreasi
4. Mempersiapkan kelas
5. Mempersiapkan lembar observasi
6. Mempersiapkan lembar penilaian

**b. Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan



2. Kegiatan inti

3. Penutup

**c. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses perbaikan berlangsung.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses perbaikan akan dilanjutkan ke siklus 2.

**3. Siklus 2**

**a. Perencanaan**

Setelah menganalisa hasil refleksi terhadap pelaksanaan siklus 1, selanjutnya dibuat rancangan siklus 2 yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Membuat RPPM
2. Membuat RPPH
3. Mempersiapkan gambar animasi sesuai tema alat transportasi
4. Mempersiapkan kelas dan pengaturan persiapan secara menyeluruh
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan
7. Mempersiapkan lembar penilaian

**b. Tindakan**

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Penutup

**c. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses siklus 2 perbaikan berlangsung.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses perbaikan akan dilanjutkan ke siklus 3.

#### **4. Siklus 3**

##### **a. Perencanaan**

Tahapan pelaksanaan dalam siklus 3 dilaksanakan terlebih dahulu untuk menganalisa hasil refleksi terhadap pelaksanaan pra siklus, selanjutnya dibuat rancangan siklus 3 yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Membuat RPPM
2. Membuat RPPH
3. Mempersiapkan gambar animasi sesuai tema
4. Mempersiapkan kelas dan pengaturan persiapan secara menyeluruh
5. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan dan perkembangan kecerdasan linguistik anak.
6. Mempersiapkan lembar penilaian

##### **b. Tindakan**

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Penutup

##### **c. Pengamatan**

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi selama proses siklus 3 perbaikan berlangsung.

##### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi dari analisis, menginterpretasi, menyimpulkan dan mengambil keputusan dari kegiatan yang telah dilakukan selama perbaikan berlangsung.

#### **I. Personalia penelitian**

**Tabel 6. Daftar personalia penelitian**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>
-------------	----------------	--------------

<b>Mariani</b>	<b>Guru</b>	<b>Peneliti</b>
<b>Umni Kalsu, S. Pd</b>	<b>Guru</b>	<b>Penilai 1</b>
<b>Hana</b>	<b>Guru</b>	<b>Penilai 2</b>

#### **J. Sitematika pembahasan**

Uraian laporan proposal ini dibagi dalam 3 bab utama yakni, pendahuluan sebagai bab I yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II adalah kajian teoritis yang terdiri dari : pengertian dan fungsi kemampuan berbahasa bagi anak usia dini, perkembangan kemampuan berbahasa anak, faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak, metode pengembangan berbahasa anak, pengertian media gambar animasi, syarat-syarat dan kriteria gambar animasi, jenis-jenis gambar animasi, manfaat, tujuan dan kriteria media gambar animasi dalam pengembangan berbahasa anak, langkah-langkah penggunaan gambar animasi dan penelitian yang relevan.

Bab III menceritakan metode penelitian yang terdiri dari : setting penelitian, persiapan penelitian tindakan kelas, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, personalia penelitian dan sitematika pembahasan.

Bab IV membahas hasil penelitian yang terdiri dari : deskripsi pra siklus, deskripsi hasil penelitian siklus I, hasil penelitian siklus II, pembahsan hasil penelitian.

Bab V adalah sebagai penutup yang terdiri dari : uraian simpulan dan saran dari hasil penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Prasiklus**

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengadakan tindakan prasiklus terhadap anak kelompok B pada RA Raihanil Jannah Kab. Serdang Bedagai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kecerdasan linguistik anak. Melalui tindakan prasiklus ini peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui tingkat kecerdasan linguistik anak sebelum dilakukannya tindakan penelitian.

Pada tahapan prasiklus peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan observasi terhadap anak melalui kegiatan bercerita, tanya jawab/pertanyaan, bercakap-cakap dan berkerja sama dengan rekan guru untuk mengetahui kondisi awal kecerdasan linguistik anak.

Dalam kegiatan prasiklus peneliti melakukan kegiatan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

##### **1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah :

- a. Mempersiapkan rencana kegiatan berupa RPPM dan RPPH
- b. Menyediakan media gambar animasi
- c. Membuat lembar observasi

##### **2. Tindakan**

- a. Mengajak anak bercakap-cakap
- b. Menyampaikan tema pembelajaran
- c. Mengenalkan diri
- d. Merespon yang disampaikan guru
- e. Bertanya dan menjawab pertanyaan

##### **3. Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat maka ditemukan hal-hal yang menunjukkan rendahnya kecerdasan linguistik anak dengan hasil, yaitu:

**Tabel 7**  
**Instrumen Penilaian Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak**  
**Melalui Media Gambar Animasi RA Raihanil Jannah**  
**Prasiklus**

No	Nama Siswa	Indikator															
		Anak mengenalkan diri didalam kelas				Anak dapat bercerita kegiatan di rumah				Anak dapat merespon yang disampaikan guru				Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan guru			
		B B	M B	BSH	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Aini Amira fauziah		✓				✓				✓			✓			
2	Ardiansyah		✓					✓				✓	✓				
3	Afriansyah		✓					✓			✓			✓			
4	Anggriani		✓				✓				✓			✓			
5	Arfan Saragih		✓				✓				✓			✓			
6	Bunga lestari		✓					✓				✓	✓				
7	Diky Harfan				✓		✓				✓					✓	
8	Dinda				✓			✓			✓			✓			
9	Dian fresila				✓	✓			✓						✓		
10	Dzaky			✓			✓				✓				✓		
11	DiasfinArman			✓		✓			✓					✓			
12	Dinda Fahrianti		✓				✓				✓			✓			
13	Fira afrilia				✓			✓				✓		✓			
14	Haniah				✓	✓			✓					✓			
15	Intan				✓		✓				✓						✓
16	Ihnsan Fadilah		✓			✓				✓				✓			
17	Julinti Siregar		✓			✓				✓				✓			
18	Khairani Saragih			✓		✓				✓					✓		

19	Khairul Efendi		√				√			√				√
20	Maimunah Fohan			√				√			√			√

Kondisi awal kecerdasan linguistik anak dapat dilihat pada tabel persentasi berikut:

**Tabel 8**  
**Tabel persentasi kecerdasan linguistik anak**  
**Prasiklus**

No	Indikator capaian kemampuan	BB	MB	BSH	BSB
		F1	F2	F3	F4
1	Anak mengenalkan diri didalam kelas	0	10	4	6
		0 %	50 %	20 %	30 %
2	Anak dapat bercerita kegiatan di rumah	6	7	4	3
		30 %	35 %	20 %	15 %
3	Anak dapat merespon yang disampaikan guru	6	7	3	4
		30 %	35 %	15 %	20 %
4	Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan guru	11	5	1	3
		55 %	25 %	5 %	15 %

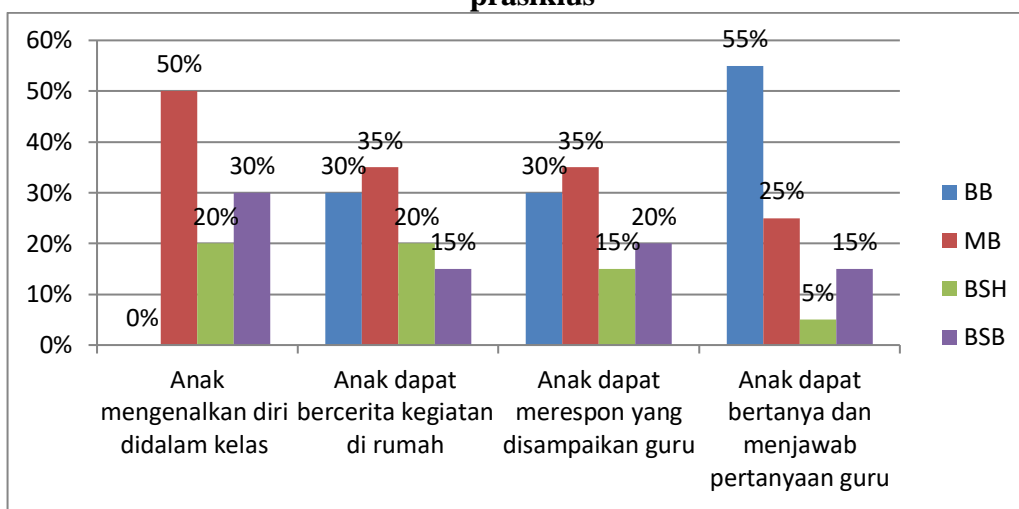
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, jika disimpulkan kecerdasan linguistik anak yaitu:

1. Anak mengenalkan diri di dalam kelas, Belum Berkembang (BB) 0 anak ( 0 %), Mulai Berkembang (MB) 10 anak (50 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 anak (20 %) dan Berkembang sangat Baik(BSB) sebanyak 6 anak (30 %).
2. Anak dapat bercerita kegiatan di rumah , Belum Berkembang (BB) 6 anak ( 30 %), Mulai Berkembang (MB) 7 anak (35 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 anak (20 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak (15 %).
3. Anak dapat merespon yang disampaikan guru, Belum Berkembang (BB) 6 anak ( 30 %), Mulai Berkembang (MB) 7 anak (35 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (15 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak (20 %).
4. Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan guru, Belum Berkembang (BB) 11 anak ( 55 %), Mulai Berkembang (MB) 5 anak

(25 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak (5 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak (15 %).

Dalam bentuk grafik kondisi awal kecerdasan linguistik anak , dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 1**  
**Tingkat kecerdasan linguistik anak prasiklus**



**Tabel 9**  
**Kecerdasan linguistik anak berdasarkan BSH dan BSB Prasiklus**

BSH	BSB	Persentase (%)
<b>F3</b>	<b>F4</b>	
<b>4</b>	<b>6</b>	<b>50 %</b>
<b>20 %</b>	<b>30 %</b>	
<b>4</b>	<b>3</b>	<b>35 %</b>
<b>20 %</b>	<b>15 %</b>	
<b>3</b>	<b>4</b>	<b>35%</b>
<b>15 %</b>	<b>20 %</b>	
<b>1</b>	<b>3</b>	
<b>5 %</b>	<b>15 %</b>	<b>20 %</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>35%</b>

Berdasarkan penilaian BSH dan BSB sangat rendah dengan hasil, anak yang Belum Berkembang (BB) 11 anak (55%), Mulai Berkembang (MB) 5 anak (25%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak (5 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak (15%), dan dengan perkembangan rata-rata 35 %,

#### **4. Refleksi.**

Berdasarkan dari hasil observasi prasiklus, peneliti merefleksikan kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

a. Kekuatan Siklus 2

1. Pembelajaran telah sesuai RPPM dan RPPH yang direncanakan
2. Anak mampu menyebutkan nama sendiri

b. Kelemahan siklus 2

1. Anak tidak mampu bercerita didepan kelas
2. Anak kurang respon yang disampaikan guru
3. Beberapa anak yang harus diberi perhatian khusus ketika belajar

#### **B. Siklus 1**

##### **1. Perencanaan**

- a. Membuat rencana perbaikan dalam bentuk RPPM dan RPPH
- b. Mempersiapkan media gambar animasi
- c. Membuat lembar observasi dan daftar tanya jawab
- d. Mempersiapkan lembar penilaian

##### **2. Tindakan**

Tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) , yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

a. Kegiatan pembuka

1. Bernyanyi
2. Berdoa sebelum belajar
3. Mengenalkan media gambar animasi
4. Mengajak anak melakukan interaksi dengan gambar animasi

b. Kegiatan Inti

1. Membaca gambar animasi
2. Anak meniru tulisan guru nama gambar animasi
3. Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar animasi

c. Kegiatan penutup

1. Menjawab pertanyaan guru



2. Menceritakan gambar animasi
3. Membaca doa dan surah pendek
4. Mengulangi kata-kata yang disampaikan guru
5. Memberikan penghargaan kepada anak

### 3. Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel penilaian kecerdasan linguistik, tabel persentasi, grafik dan tabel persentasi berdasarkan penilaian BSH dan BSB.

**Tabel 10**  
**Instrumen Penilaian Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak**  
**Melalui Media Gambar Animasi RA Raihanil Jannah**  
**Siklus 1**

No	Nama Siswa	Indikator															
		Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi				Anak dapat membaca gambar animasi				Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru				Anak dapat mengungkapkan pendapat			
		B B	M B	BSH	BS B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Aini Amira fauziah		✓				✓				✓			✓			
2	Ardiansyah		✓					✓				✓	✓				
3	Afriansyah		✓					✓			✓			✓			
4	Anggriani		✓				✓			✓			✓				
5	Arfan Saragih		✓				✓			✓			✓				
6	Bunga lestari		✓					✓				✓	✓				
7	Diky Harfan				✓		✓			✓						✓	
8	Dinda				✓			✓			✓		✓				
9	Dian fresila				✓	✓			✓					✓			
10	Dzaky			✓			✓			✓				✓			
11	DiasfinArman			✓		✓			✓				✓				
12	Dinda Fahrianti		✓				✓			✓			✓				
13	Fira afrilia				✓			✓				✓		✓			
14	Haniah				✓	✓			✓				✓				

15	Intan				√		√				√					√	
16	Ihnsan Fadilah		√			√				√				√			
17	Julinti Siregar		√			√				√				√			
18	Khairani Saragih			√		√				√					√		
19	Khairul Efendi		√						√				√				√
20	Maimunah Fohan			√					√				√				√

Tabel 11

**Persentasi kecerdasan linguistik anak  
siklus 1**

No	Indikator capaian kemampuan	BB	MB	BSH	BSB
		F1	F2	F3	F4
1	Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi	0	4	10	6
		0 %	20 %	50 %	30 %
2	Anak dapat membaca gambar animasi	6	7	4	3
		30 %	35 %	20 %	15 %
3	Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru	5	5	6	4
		25 %	25 %	30 %	20 %
4	Anak dapat mengungkapkan pendapat	8	4	3	4
		40 %	20 %	15 %	20 %

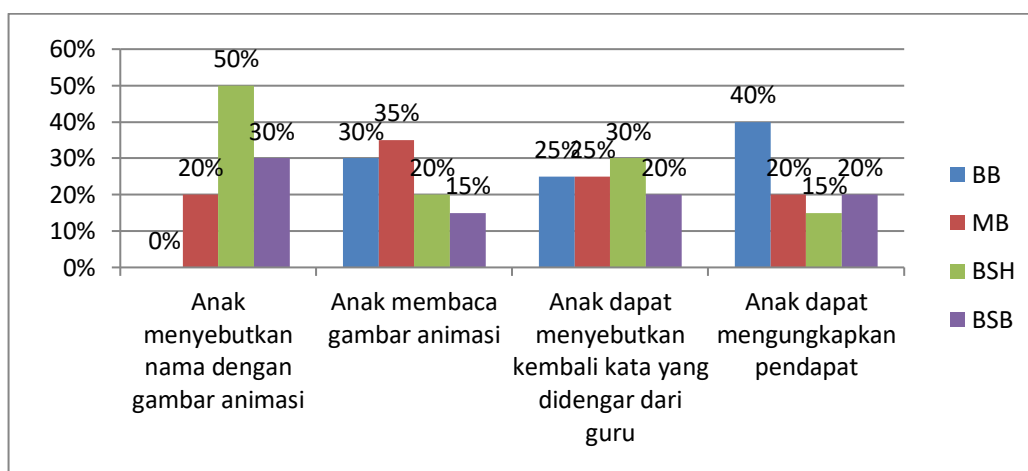
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan linguistik anak belum berkembang dengan baik, jika disimpulkan yaitu:

1. Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi, Belum Berkembang (BB) 0 anak ( 0 %), Mulai Berkembang (MB) 4 anak ( 20 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 10 anak (50 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 6 anak (30 %).
2. Anak dapat membaca gambar animasi, Belum Berkembang (BB) 6 anak ( 30 %), Mulai Berkembang (MB) 7 anak (35 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 anak (20 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak (15 %).
3. Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru, Belum Berkembang (BB) 5 anak ( 25 %), Mulai Berkembang (MB) 5 anak

(25 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 6 anak (30 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak (20 %).

- Anak dapat mengungkapkan pendapat, Belum Berkembang (BB) 8 anak (40 %), Mulai Berkembang (MB) 4 anak (20 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (15 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 4 anak (20 %).

**Grafik 2**  
**Tingkat kecerdasan anak**  
**Siklus 1**



**Tabel 12**  
**Kecerdasan linguistik anak berdasarkan penilaian BSH dan BSB**  
**siklus 1**

No	Indikator capaian kemampuan	BSH	BSB	Persentase (%)
		F3	F4	
1	Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi	10	6	80 %
		50 %	30 %	
2	Anak dapat membaca gambar animasi	4	3	35 %
		20 %	15 %	
3	Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru	6	4	50%
		30 %	20 %	
4	Anak dapat mengungkapkan pendapat	3	4	35 %
		15 %	40 %	
<b>Rata-rata</b>				<b>50%</b>

Dari tabel di atas kecerdasan linguistik anak berdasarkan indikator penilaian anak menyebutkan nama dengan gambar animasi, dengan hasil BSH dan BSB sebesar 80 %, anak dapat membaca gambar animasi, dengan hasil

BSH dan BSB 35 %, anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru, BSH dan BSB 50%, dan anak dapat mengungkapkan pendapat, BSH dan BSB 50 %.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 maka perkembangan kecerdasan linguistik anak dengan hasil rata-rata 50 %. Dengan demikian kecerdasan linguistik anak belum berkembang dengan baik, selanjutnya peneliti akan melaksanakan tindakan siklus ke 2.

#### **4. Refleksi.**

Berdasarkan dari hasil observasi Siklus 1, kemampuan anak berinteraksi dengan teman, menyebutkan nama, menunjukkan gambar animasi, membedakan bentuk gambar, menyebutkan arti gambar animasi, mengungkapkan bahasa, menunjukkan kemampuannya belum berkembang dengan baik.

Di dalam siklus 1 ini peneliti merefleksikan kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

##### **a. Kekuatan siklus 1**

1. Pembelajaran telah sesuai RPPM dan RPPH yang direncanakan
2. Anak mampu merespon gambar yang dikenalkan guru.
3. Anak bersemangat ketika melihat gambar animasi
4. 6 Anak yang mampu mengungkapkan bahasa dengan gambar animasi
5. Kecerdasan linguistik anak mulai berkembang

##### **b. Kelemahan siklus 1**

1. Ada beberapa anak yang masih diperhatikan khusus
2. Modifikasi gambar animasi belum memuaskan
3. Masih adanya anak yang belum mampu mengungkapkan pendapatnya

Berdasarkan hasil tersebut masih terdapatnya kekurangan dari pelaksanaan siklus 1, maka disimpulkan bahwa hasil dari siklus 1 tersebut belum berhasil dengan baik sehingga peneliti akan melakukan tindakan siklus ke 2 dengan merencanakan kegiatan yang lebih kreatif lagi dan diharapkan hasilnya lebih baik dari Siklus 1.

#### **C. Siklus 2**

## **1. Perencanaan**

- a. Membuat rencana perbaikan dalam bentuk RPPM dan RPPH
- b. Mempersiapkan media pembelajaran gambar animasi
- c. Membuat lembar observasi dan daftar tanya jawab
- d. Mempersiapkan lembar penilaian

## **2. Tindakan**

- a. Kegiatan pembuka
  1. Bernyanyi sesuai tema
  2. Berdoa sebelum belajar
  3. Mengenalkan media gambar animasi tema Profesi
  4. Mengajak anak melakukan permainan dengan gambar animasi
- b. Kegiatan Inti
  1. Membaca gambar animasi
  2. Menceritakan secara sederhana tentang gambar animasi
  3. Mengungkapkan bahasa dengan menggunakan gambar animasi
- c. Kegiatan penutup dengan kegiatan, menjawab pertanyaan guru dan menceritakan kembali isi gambar animasi

## **3. Pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilaksanakan dari kegiatan pembukaan sampai penutup. Hasil pengamatan pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel penilaian kecerdasan linguistik, tabel persentasi, grafik dan tabel persentasi berdasarkan penilaian BSH dan BSB, berikut:

**Tabel 13**  
**Instrumen Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Media**  
**Gambar Animasi RA Raihanil Jannah**  
**Siklus 2**

No	Nama Siswa	Indikator															
		Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi				Anak dapat membaca gambar animasi				Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru				Anak dapat mengungkapkan pendapat			
		B B	M B	BSH	BS B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Aini Amira fauziah		√			√			√				√				
2	Ardiansyah			√			√				√				√		
3	Afriansyah		√				√			√				√			
4	Anggriani			√			√					√					√
5	Arfan Saragih			√				√	√								√
6	Bunga lestari				√		√				√				√		
7	Diky Harfan			√		√						√					√
8	Dinda			√			√			√							√
9	Dian fresila			√			√					√					√
10	Dzaky			√			√					√					√
11	DiasfinArman			√				√			√			√			
12	Dinda Fahrianti				√			√				√		√			
13	Fira afrilia				√			√				√					√
14	Haniah				√	√					√						√
15	Intan				√		√					√			√		
16	Ihnsan Fadilah				√			√				√					√
17	Julinti Siregar				√			√			√				√		
18	Khairani Saragih				√			√			√						√

19	Khairul Efendi				✓				✓			✓				✓
20	Maimunah Fohan				✓				✓			✓				✓

**Tabel 14**  
**Persentasi kecerdasan linguistik anak**  
**Siklus 2**

No	Indikator capaian kemampuan	BB	MB	BSh	BSB	Jumlah anak ( $\pi$ )
		F1	F2	F3	F4	Persentase (%)
1	Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi	0	2	8	10	20
		0 %	10 %	40 %	50 %	100 %
2	Anak dapat membaca gambar animasi	1	3	7	9	20
		5 %	15 %	35 %	45 %	100 %
3	Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru	2	2	8	8	20
		10 %	10 %	40 %	40 %	100 %
4	Anak dapat mengungkapkan pendapat	5	5	2	8	20
		25 %	25 %	10 %	40 %	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan linguistik anak belum berkembang dengan baik, jika disimpulkan sebagai berikut :

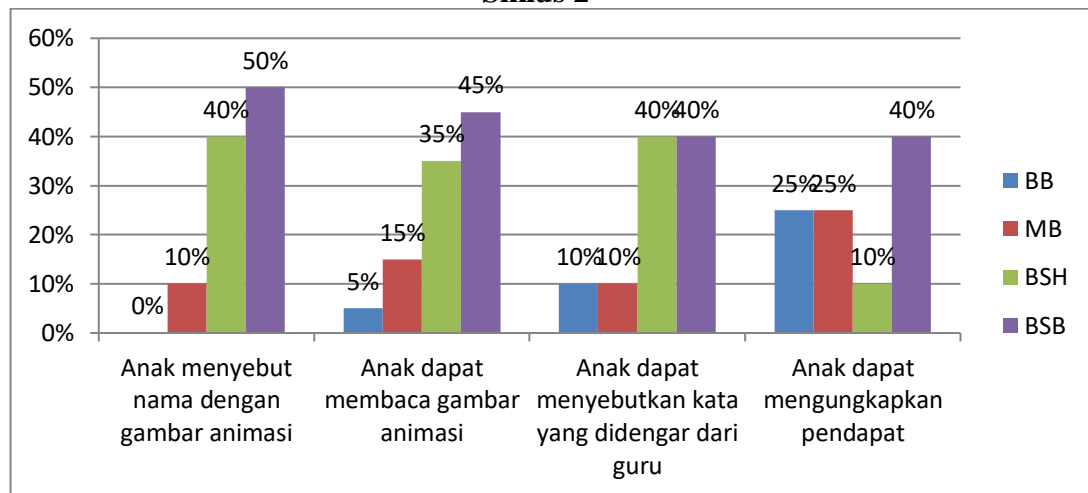
1. Anak menyebutkan nama dengan dengan gambar animasi, Belum Berkembang (BB) 0 anak ( 0 %), Mulai Berkembang (MB) 2 anak ( 10 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSh) 8 anak (40 %) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 10 anak (50 %).
2. Anak dapat membaca gambar animasi, Belum Berkembang (BB) 1 anak ( 15 %), Mulai Berkembang (MB) 3 anak (15 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSh) 7 anak (35 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 9 anak (45 %).
3. Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru, Belum Berkembang (BB) 2 anak ( 10 %), Mulai Berkembang (MB) 2 anak

(10 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 8 anak (40 %) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 anak (40 %).

4. Anak dapat mengungkapkan pendapat, Belum Berkembang (BB) 5 anak (25 %), Mulai Berkembang (MB) 5 anak (25 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak (10 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 8 anak (40 %).

**Grafik 3**

**Tingkat kecerdasana linguistik anak  
Siklus 2**



Dari grafik diatas terlihat bahwa kemampuan berbahasa anak mulai meningkat dari siklus sebelumnya jika disimpulkan yaitu , anak yang memiliki kemampuan Belum Berkembang 5 anak (25 %), Mulai Berkembang 5 anak (25 %), Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (10 %) dan Berkembang sangat Baik sebanyak 8 anak (40 %).

**Tabel 15**

**Kecerdasan linguistik anak berdasarkan penilaian BSH dan BSB**

**Siklus 2**

No	Indikator capaian kemampuan	BSH	BSB	Persentase (%)
		F3	F4	
1	Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi	8	10	90 %
		40 %	50 %	
2	Anak dapat membaca gambar animasi	7	9	80 %
		35 %	45 %	



3	Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru	8	8	80%
		40 %	40 %	
4	Anak dapat mengungkapkan pendapat	2	8	50 %
		10 %	40 %	
Rata-rata				75%

Dari tabel di atas kecerdasan linguistik anak berdasarkan penilaian anak menyebutkan nama dengan gambar animasi, berdasarkan penilaian BSH dan BSB dengan 90 %, Anak dapat membaca gambar animasi, BSH dan BSB 80 %, Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru ,asi BSH dan BSB 80%, Anak dapat mengungkapkan pendapat, BSH dan BSB 50 %. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 2 maka perkembangan kecerdasan linguistik anak dengan rata-rata 75 %. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melanjutkan pada siklus 3.

#### 4. Refleksi.

Berdasarkan dari hasil observasi siklus 2 , peneliti merefleksikan kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

##### a. Kekuatan Siklus 2

1. Pembelajaran telah sesuai RPPM dan RPPH yang direncanakan
2. Anak mampu menyebutkan nama gambar animasi
3. Anak bersemangat ketika melihat gambar animasi
4. Anak antusias menggunakan gambar animasi
5. Anak mampu menggunakan bahasa

##### b. Kelemahan siklus 2

1. Ada siswa yang malu-malu
2. Ada anak yang masih diam saja ketika belajar
3. Beberapa anak yang harus diberi perhatian khusus ketika belajar

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pada siklus ke 2 belum tmencapai hasil yang lebih maksimal lagi, dan peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus 3.

#### D. Siklus 3

## **1. Perencanaan**

- a. Membuat rencana perbaikan dalam bentuk RPPM dan RPPH
- b. Mempersiapkan media pembelajaran gambar animasi binatang
- c. Membuat lembar observasi dan daftar tanya jawab
- d. Mempersiapkan lembar penilaian

## **2. Tindakan**

- a. Kegiatan pembukaan, bernyanyi sesuai tema binatang, berdoa sebelum belajar dan mengenalkan media gambar animasi tema binatang
- b. Kegiatan Inti, membaca gambar animasi, anak meniru tulisan guru nama gambar animasi dan mengungkapkan bahasa.
- c. Kegiatan penutup, menjawab pertanyaan guru, menceritakan kembali isi gambar animasi dan memberikan penghargaan kepada siswa

## **3. Pengamatan**

Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan pembukaan sampai penutup, Hasil pengamatan pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel penilaian kecerdasan linguistik, tabel persentasi, grafik dan tabel persentasi berdasarkan penilaian BSH dan BSB, berikut:

**Tabel 16**  
**Instrumen Penilaian Perkembangan Linguistik Anak Melalui Media**  
**Gambar Animasi RA Raihanil Jannah**  
**Siklus 3**

No	Nama Siswa	Indikator															
		Anak menyebutkan nama dengan dengan gambar animasi				Anak dapat membaca gambar animasi				Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru				Anak dapat mengungkapkan pendapat			
		B B	M B	BSH	BS B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	BS H	BS B	BB	M B	BS H	BS B
1	Aini Amira fauziah					√				√				√			
2	Ardiansyah			√				√			√				√		
3	Afriansyah		√				√			√				√			
4	Anggriani				√		√					√					√
5	Arfan Saragih				√			√				√					√
6	Bunga lestari			√				√				√			√		
7	Diky Harfan				√			√				√					√
8	Dinda			√				√				√					√
9	Dian fresila				√			√				√					√
10	Dzaky			√			√	√				√					√
11	DiasfinArman				√			√				√					√
12	Dinda Fahrianti				√			√				√					√
13	Fira afrilia				√			√				√					√
14	Haniah				√			√				√					√
15	Intan				√			√				√					√
16	Ihnsan Fadilah				√			√			√						√

17	Julinti Siregar				√				√						√
18	Khairani Saragih				√				√						√
19	Khairul Efendi				√				√				√		√
20	Maimunah Fohan				√				√				√		√

**Tabel 17**  
**Persentase kecerdasan linguistik anak**  
**Siklus 3**

No	Indikator capaian kemampuan	BB	MB	BSh	BSB	Persentase (%)
		F1	F2	F3	F4	
1	Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi	0	1	4	14	100 %
		0 %	5 %	20 %	70 %	
2	Anak dapat membaca gambar animasi	1	3	3	13	100 %
		5 %	15 %	15 %	65 %	
3	Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru	1	1	3	15	100 %
		5 %	5 %	15 %	75 %	
4	Anak dapat mengungkapkan pendapat	1	1	2	16	100 %
		5 %	5 %	10 %	80 %	

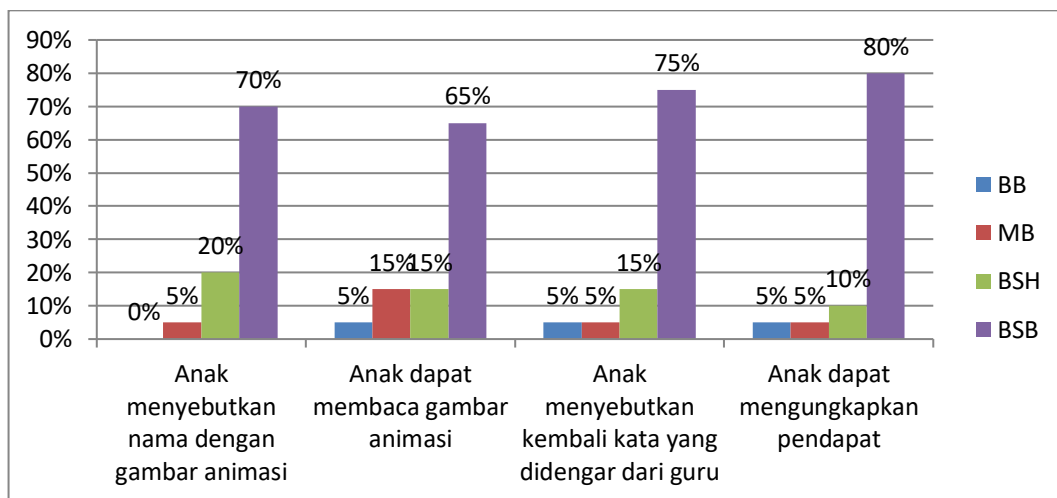
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan linguistik anak sudah berkembang dengan sangat baik berkembang dengan baik, jika disimpulkan kecerdasan linguistik anak pada siklus ke 3 ini yaitu:

1. Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi, Belum Berkembang (BB) 0 anak ( 0 %), Mulai Berkembang (MB) 1 anak ( 5 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 4 anak (20 %) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 14 anak (70 %).
2. Anak dapat membaca gambar animasi, Belum Berkembang (BB) 1 anak ( 5 %), Mulai Berkembang (MB) 3 anak (15 %), Berkembang

Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (15 %) dan Berkembang sangat Baik (BSB) sebanyak 13 anak (65%).

3. Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru, Belum Berkembang (BB) 1 anak (5%), Mulai Berkembang (MB) 1 anak (5%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (15%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 15 anak (75%).
4. Anak dapat mengungkapkan pendapat, Belum Berkembang (BB) 1 anak (5%), Mulai Berkembang (MB) 1 anak (5%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak (10%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 16 anak (80%).

**Grafik 4**  
**Tingkat kecerdasan anak**  
**Siklus 3**



Dari tabel penilaian dan grafik siklus 3 terlihat bahwa kecerdasan linguistik anak dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media gambar animasi telah berhasil dengan baik. Jika disimpulkan yaitu, anak yang memiliki kemampuan Belum Berkembang 1 anak (5%), Mulai Berkembang 1 anak (5%), Berkembang Sesuai Harapan 2 anak (10%) dan Berkembang sangat Baik sebanyak 16 anak (90%) dengan rata-rata 87%. Dengan demikian kecerdasan linguistik anak telah berkembang sangat baik.

**Tabel 18**  
**Kecerdasan linguistik anak berdasarkan penilaian BSH dan BSB**  
**Siklus 3**

No	Indikator capaian kemampuan	BSH	BSB	Persentase (%)
		F3	F4	
1	Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi	4	14	90 %
		20 %	70 %	
2	Anak dapat membaca gambar animasi	3	13	80 %
		15 %	65 %	
3	Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru	3	15	90%
		15 %	75%	
4	Anak dapat mengungkapkan pendapat	2	16	90 %
		10 %	80 %	
<b>Rata-rata</b>				<b>87 %</b>

Dari tabel di atas kecerdasan linguistik anak berdasarkan indikator penilaian Anak menyebutkan nama dengan gambar animasi, berdasarkan penilaian BSH dan BSB dengan 90 %, Anak dapat membaca gambar animasi, BSH dan BSB 80 %, Anak dapat menyebutkan kembali kata yang didengar dari guru BSH dan BSB 80%, Anak dapat mengungkapkan pendapat, BSH dan BSB 90 %. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus 3 maka kecerdasan linguistik anak meningkat dengan rata-rata 87 %.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan dari hasil observasi siklus 3, kecerdasan linguistik anak dalam berinteraksi dengan teman, menyebutkan nama, membaca gambar gambar, menyebutkan kata yang didengar dari guru, menulis nama, menceritakan isi gambar, merespon dan menjawab pertanyaan guru dan bertanya dan mengungkapkan pendapat sudah menunjukkan berkembang sangat baik.

Di dalam siklus 3 ini peneliti merefleksikan kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

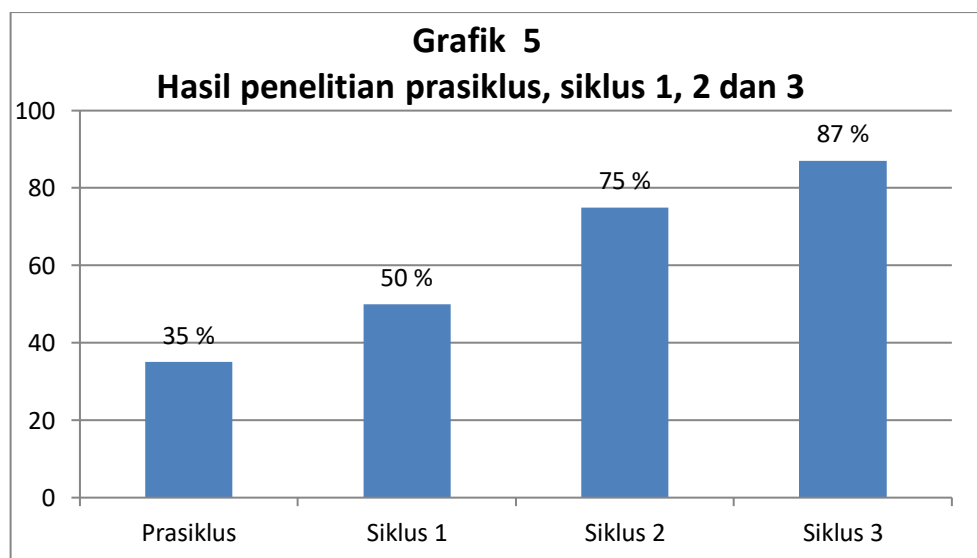
a. Kekuatan Siklus 3

1. Pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan
2. Anak merespon apa yang dijelaskan guru.
3. Anak bersemangat ketika menggunakan media belajar gambar animasi
4. Anak berinteraksi dengan baik
5. Anak mampu mengungkapkan pendapat

b. Kelemahan siklus 3

1. Satu anak yang masih malu mengungkapkan pendapat
2. Satu yang harus mendapatkan perhatian ketika belajar

### E. Pembahasan hasil penelitian



Dari tabel dan grafik dapat terlihat bahwa pada kondisi prasiklus kecerdasan linguistik anak tergolong sangat rendah dengan rata-rata 35 %, hal ini dikarenakan media belajar yang digunakan belum mampu merangsang kecerdasan linguistik anak dalam mengungkapkan bahasa, selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada siklus 1 dengan hasil rata-rata 50 %, kemudian mulai meningkat pada siklus 2 dengan hasil rata-rata 75 % dan pada siklus ke 3 tingkat kecerdasan linguistik anak meningkat lebih baik dengan hasil rata-rata 87 %.

Dengan demikian kecerdasan linguistik anak telah meningkat dengan baik dan telah sesuai dengan harapan peneliti. Maka penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak di RA Raihanil Jannah Kab. Serdang Bedagai dengan menggunakan media gambar animasi telah berhasil.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar animasi dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak di RA Raihanil Jannah Kab. Serdang Bedagai. Dengan kondisi anak pada prasiklus tingkat kecerdasan linguistik dari 20 anak sangat rendah, dengan rata-rata 35 %.

Pada penelitian siklus 1 anak yang memiliki kecerdasan linguistik, Berkembang Sangat Baik (BSB) hanya berjumlah 5 anak (25,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak (15,00%), kategori Mulai Berkembang (MB) 6 anak (30,00%) dan Belum Berkembang (BB) 6 anak (30,00%), dengan hasil rata-rata 50 %.

Siklus ke 2 kecerdasan linguistik anak mulai meningkat, dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB) 11 anak (55,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 anak (25,00%), Mulai Berkembang (MB) 3 anak (15,00%) dan Belum Berkembang (BB) 2 anak (10,00%), hasil rata-rata 75 %.

Siklus ke 3 kecerdasan anak lebih meningkat, dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB) 17 anak (85,00%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak (5,00%), Mulai Berkembang (MB) 1 anak (5,00%) dan Belum Berkembang (BB) 1 anak (5,00%), dengan hasil rata-rata 87 %.

#### **B. Saran**

Selanjutnya peneliti memberikan saran antara lain :

1. Kepada guru di RA Raihanil Jannah agar dapat mempertahankan dan meningkatkan penggunaan media gambar animasi untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak.

2. Kepada kepala sekolah agar dapat melengkapi segala sarana dan prasarana pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Pemilihan dan penggunaan media gambar animasi sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan yang dimiliki anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Susanto, 2011. *Perkembangan Anka Usia Dini*, Jakarta: Kerncana
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar, 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Agung, Gregorius, Jubilee Enterprise. 2006, *Animasi WEB*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2011 *Tingkat Perkembangan Anak Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Kementerian
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011, Jakaarta: *.Kurikulum Raudhatul Athfal*
- Masitoh, 2010., *Strategi Pembelajaran TK* . Jakarta :Universitas Terbuka
- Mahardika, Deni. 2010, *Hypno Studying*. Yogyakarta: Diva Press
- May lwin, dkk. 2008, *Cara Mengembangkan Kecerdasan*, Jakarta:PT.Indeks
- Munandar, Utami, 1999. *Pengembangan Kreatifitas Anak* Jakarta: Rineka Cipta
- Nurbiana Dhieni, 2010, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Oemar Hamalik, 1994, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra aditya Bhakti
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* . Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia.2008
- Rini, Hildayani. 2010, *Psikologi Perkembangan Anak* Jakarta : Universitas Terbuka
- Santoso, Soengeng. 2009, *Dasar - Dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wardhani, Igak, Wihardi, 2011, Kuswaya. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Universitas Terbuka

- Susanto, Ahmad, 2007, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Suardiman, Siti Partini. 2003, *Metode Pengembangan Daya Pikir Dan Daya Cipta Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY
- Sumiati, Asra. 2013, *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009
- Syah, Muhibbin. 2015, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- S.Winafutra , Udin, 2004. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Zaman, Badru, dkk. 2011 *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka,





